

24 Halaman
Terbit Setiap Senin

6 September 2021
No. 36 TAHUN LVII



PERTAMINA

energia

weekly

MAKIN PRODUKTIF, KINERJA MAKIN POSITIF



Rp110,6 TRILIUN

Total setoran penerimaan negara Semester I 2021, yang berasal dari

- **Rp70,7 Triliun** Setoran Pajak, Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), dan Dividen.
- **Rp39,9 Triliun** Pembayaran Melalui Minyak Mentah dan Kondensat Bagian Negara (MMKBN)



US\$183 Juta

Laba Bersih Semester I 2021 PT Pertamina (Persero).

Pertamina terus meningkatkan produktivitasnya dengan mencatat capaian positif pada semester satu tahun ini, baik dari sisi kinerja keuangan dengan meraih laba bersih maupun kontribusi untuk negara.

Berita terkait di halaman 2 >



Quotes of The Week

There's no luck in business. There's only drive, determination and more drive.

Sophie Kinsella

3

PROSES RESTRUKTURISASI TUNTAS, SELURUH SUBHOLDING PERTAMINA SIAP TANCAP GAS

4

PERTAMINA DEKLARASIKAN KOMITMEN ZERO HARASSMENT

UTAMA
Semester 1 2021

Produktif, Setoran Pertamina untuk Negara Tembus Rp110,6 Triliun

JAKARTA - Upaya PT Pertamina (Persero) untuk terus meningkatkan produktivitas mencatat capaian positif, baik dari sisi kinerja keuangan yang meraih laba bersih maupun kontribusi bagi penerimaan negara.

Sampai dengan semester 1 tahun 2021, Pertamina mampu meningkatkan kontribusi melalui setoran pada penerimaan negara dengan total mencapai Rp110,6 triliun, dimana Rp70,7 triliun di antaranya adalah dari pajak, Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan dividen, yang nilainya naik hampir 10 persen dari periode yang sama tahun lalu. Sedangkan sisanya atau Rp39,9 triliun adalah pembayaran Pertamina kepada Negara melalui Minyak Mentah dan Kondekat Bagian Negara (MMKBN).

Angka ini merupakan nilai kontribusi Pertamina dalam waktu 6 bulan terakhir, sedangkan sebelumnya Pertamina pun telah menyetorkan hampir Rp200 triliun sepanjang tahun 2020. Kontribusi kepada keuangan negara ini terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun seiring dengan peningkatan produktivitas Pertamina.

“Selain dari kontribusi Pertamina yang langsung berdampak pada keuangan negara, Pertamina juga membaktikan diri untuk mendukung berbagai program pemerintah khususnya terkait

percepatan penanganan COVID-19. Tambahan triliun rupiah lainnya telah kami gelontorkan untuk membantu masyarakat menghadapi pandemi, baik secara langsung di aspek kesehatan maupun pendampingan untuk UMKM,” ujar Fajriyah Usman, Pjs Senior Vice President Corporate Communications and Investor Relations Pertamina di Jakarta, 31 Agustus 2021.

Melalui pembangunan 3 RS Modular Darurat (Patra Comfort, Simprug dan Tanjung Duren) dan pengoperasian RS Ekstensi Asrama Haji Pondok Gede, Indonesia berhasil menambah hampir 1.000 bed perawatan. Angka ini belum termasuk pengoperasian RS rujukan Covid oleh Pertamina Bina Medika, yang tersebar di seluruh Indonesia. Tak lupa, bantuan 315 Ventilator untuk 30 RS serta aksi nyata Pertamina dengan terlibat langsung dalam percepatan penyaluran lebih dari 5.000 ton Oksigen medis untuk 504 rumah sakit yang tersebar di 11 provinsi.

“Guna membantu memulihkan perekonomian masyarakat, Pertamina juga menjalankan program pemberdayaan untuk lebih dari 13.000 UMKM terdampak pandemi agar dapat bertahan di tengah pandemi bahkan naik kelas hingga bisa go global,” jelas Fajriyah.

Meskipun hantaman pandemi COVID-19 yang telah memasuki tahun kedua terus memberikan tekanan signifikan pada kinerja keuangan, namun peningkatan produktivitas Pertamina tetap dapat tercermin dari laba bersih semester 1 - 2021 yang sebesar US\$183 juta.

“Seluruh pencapaian Pertamina ini tidak terlepas dari hasil dan manfaat restrukturisasi yang dijalankan secara solid oleh Direksi dan manajemen *Subholding*, sehingga berjalan lancar dimana legal endstate untuk beberapa *subholding* telah tercapai dan dalam proses penyelesaian keseluruhan tahapan,” tegas Fajriyah.

Dia menyatakan bahwa hal ini pun sejalan dengan arahan Komisaris Utama Pertamina serta jajaran Dewan Komisaris yang secara konsisten memastikan Pertamina melakukan berbagai inovasi untuk mendorong peningkatan produktivitas, efektivitas dan efisiensi dalam setiap proses operasional dari hulu ke hilir.

Sebagai bagian dari BUMN, lanjut Fajriyah, Pertamina harus mengemban tugas mulia sebagai penggerak perekonomian nasional dengan tetap menjalankan seluruh operasional bisnis perusahaan dan mengutamakan produk dalam negeri, yang terlihat dari rata-rata Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Pertamina yang mencapai lebih dari 57%, jauh di atas target 30%. Dengan demikian Pertamina dapat menjaga keberlangsungan hidup 1,2 juta tenaga kerja langsung, serta menciptakan *multiplier effect* terhadap sekitar 20 juta tenaga kerja secara tidak langsung.

Peran Pertamina pada perekonomian nasional juga sejalan dengan peran BUMN sebagai lokomotif pembangunan. Menurut Menteri BUMN, Erick Thohir sepertiga dari ekonomi Indonesia digerakkan dari BUMN. Bahkan, sumbangan BUMN kepada negara selama 10 tahun terakhir mencapai angka fantastis yakni sebesar Rp3.290 triliun.

“Tidak hanya dividen kita berikan kepada negara untuk kesejahteraan rakyat, tetapi juga *Public Service* kita lakukan. Apakah yang namanya CSR dan di masa pandemi COVID-19 ini BUMN terus berjalan,” ujar Menteri BUMN saat menyambut pekerja baru Pertamina Hulu Rokan beberapa minggu lalu. •PTM



SOROT

Proses Restrukturisasi Tuntas, Seluruh Subholding Pertamina Siap Tancap Gas

JAKARTA - Tahap demi tahap proses restrukturisasi Pertamina sebagai Holding BUMN Migas diselesaikan dan secara paralel telah terlihat dampak pada kemajuan signifikan dan hasil kinerja positif di Pertamina Group. *Roadmap* pembentukan Holding Migas di mulai dari tahun 2018 dengan pembentukan Subholding Gas, lalu restrukturisasi dilanjutkan dengan pembentukan 5 Subholding lainnya yaitu *Subholding Upstream, Commercial & Trading, Refining & Petrochemical, PNRE* serta *Shipping*, yang dimulai sejak Juni 2020 dan berhasil diselesaikan pada 1 September 2021.

Sesuai dengan *roadmap*, tugas Pertamina sebagai *holding* akan diarahkan pada pengelolaan portofolio dan sinergi bisnis di seluruh Pertamina Grup, mempercepat pengembangan bisnis baru, serta menjalankan program-program nasional. Sementara *subholding* akan menjalankan peran untuk mendorong *operational excellence* dengan mempercepat pengembangan bisnis dan kapabilitas bisnis *existing* serta meningkatkan fleksibilitas dalam kemitraan dan pendanaan yang lebih menguntungkan perusahaan.

Restrukturisasi ini membuat struktur lebih ramping dan kewenangan *holding* dan *subholding* yang lebih jelas. Hal ini berdampak baik dalam proses pengambilan keputusan untuk investasi lebih ringkas, operasional bergerak lebih lincah, cepat serta fokus untuk dapat melakukan pengembangan usaha yang lebih agresif dan responsif lagi terhadap perubahan kondisi dunia usaha yang terjadi. Pertamina group juga dapat menjalankan operasional dengan lebih efektif dan efisien, salah satunya melalui integrasi proses bisnis dari hulu sampai hilir.

Rabu, 1 September 2021, seluruh proses restrukturisasi tersebut telah dirampungkan melalui penandatanganan sejumlah dokumen legal (*legal end-state*) dalam rangka pemisahan, pengambilalihan saham dan pengalihan bisnis untuk *Subholding Upstream, Subholding Refining and Petrochemical* dan *Subholding Commercial and Trading*. Hal ini melengkapi proses *legal end-state Subholding* lainnya yang telah berhasil diselesaikan terlebih dahulu.

Wakil Menteri BUMN 1, Pahala Nugraha Mansury menyatakan bahwa Kementerian BUMN sebagai pemegang saham menilai bahwa penandatanganan legal end state merupakan suatu momentum dan titik awal, untuk Pertamina melakukan transformasi bisnis model, budaya kerja, digitalisasi dan terus melanjutkan investasi secara sustainable ke depannya pada sektor yang sudah direncanakan. Tujuan utama dari terbentuknya *subholding* ini yakni bagaimana Pertamina sebagai perusahaan besar di Indonesia dapat memastikan bahwa *Holding* dan *Subholding* di Pertamina secara keseluruhan bisa mencapai nilai pasar sampai dengan US\$100 Billion.

"Ini bukan sesuatu yang tidak mungkin, menjadi visi kita bersama bahwa bentuk transformasi struktur yang hari ini kita tandatangani, tentunya membutuhkan transformasi bisnis model dan berbagai inisiatif strategis. Tapi yang paling utama budaya kerja di Pertamina pun bisa berubah. Dengan selesainya *legal end state* diharapkan akan bisa mempercepat proses transformasi di Pertamina," ucap Pahala.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menyampaikan bahwa penandatanganan dokumen *legal end-state* ini merupakan *milestone* penting dalam sejarah Pertamina, karena proses transformasi bisnis yang dilanjutkan restrukturisasi organisasi sejalan dengan buku putih dan *roadmap* transformasi di Kementerian BUMN sudah



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati memberikan sambutan dalam acara Penandatanganan Dokumen Legal End State Subholding Pertamina di Taman Patra 6, Rabu, 1 September 2021.



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menyerahkan akta pemisahan kegiatan usaha refining & petrochemical kepada CEO Subholding Refining & Petrochemical KPI Djoko Priyono dalam acara penandatanganan Dokumen Legal End State Subholding Pertamina di Taman Patra 6, Rabu, 1 September 2021.

dijalankan hampir 3 tahun.

"Ini hal yang patut kita syukuri karena Pemerintah dan seluruh *stakeholder* memberikan *support* yang luar biasa terhadap transformasi bisnis dan restrukturisasi organisasi Pertamina," ujar Nicke.

Menurutnya, setelah terbentuknya *legal end-state*, maka seluruh harapan *stakeholders* bangsa dan Negara ini bertumpu pada Pertamina.

"Sekarang saatnya kita buktikan, bahwa restrukturisasi adalah yang terbaik bagi bangsa dan Negara. Saatnya kita buktikan bahwa dengan struktur baru ini, dengan pembagian kewenangan dan tanggung jawab yang lebih jelas dan lebih fokus dari masing-masing *subholding* dengan fungsi integrasi yang dilakukan *holding*, maka kita bisa jalankan semua agenda secara bersamaan, baik itu eksisting bisnis untuk menyediakan energi untuk seluruh negeri, maupun agenda strategis menyongsong tantangan transisi energi," tegas Nicke.

Nicke juga berpesan kepada seluruh jajaran, untuk memperkuat soliditas dan optimis untuk membuktikan diri bahwa dengan organisasi baru ini, semuanya akan menjadi lebih baik.

"Untuk itu, mari kita tunjukkan dan buktikan kepada semua pihak, bahwa amanah dan *support* luar biasa yang diberikan Bapak Presiden RI, Kementerian, Lembaga dan Badan terkait ini bisa kita wujudkan," tandas Nicke. ●PTM

SOROT

Respectful Workplace Policy untuk Perkuat ESG

Pertamina Deklarasikan Komitmen Zero Harassment

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) terus mendorong produktivitas kerja, target dan pencapaian perusahaan dengan menjamin keamanan, kenyamanan, dan iklim kerja yang harmonis bagi Pekerja Pertamina dan mitra kerja di seluruh Pertamina Group. Salah satunya dengan menegakkan komitmen *Zero Harassment* untuk memastikan lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi, kekerasan dan pelecehan.

Deklarasi Komitmen *Zero Harassment* ditegaskan dengan mencanangkan *Respectful Workplace Policy* pada 31 Agustus 2021. Kebijakan tersebut menjadi pedoman bagi manajemen dan seluruh pekerja Pertamina Group di seluruh tingkatan *holding, subholding* dan anak perusahaan.

Komitmen tinggi Pertamina untuk *Zero Harassment* tersebut sejalan dengan aspirasi masyarakat global dalam penerapan *Environmental, Social and Governance (ESG)* dan mewujudkan *Sustainable Development Goals (SDG's)* yang akan menjamin keberlanjutan perusahaan.

Dari 7 point SDGs yang menjadi prioritas Pertamina, komitmen *Zero Harassment* terkait dengan SDGs point 5 yakni mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan. Prioritas lainnya, terkait dengan point 8 yakni mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua. Selain itu, *Zero Harassment* juga sesuai dengan tata nilai dari AKHLAK yakni harmonis yang berarti tidak ada perbedaan suku, agama, usia, gender maupun jabatan.

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menyampaikan *Zero Harassment* telah menjadi komitmen bersama dari seluruh jajaran *Executive Board* Pertamina. Agar semua pihak internal maupun eksternal, melihat *top management* Pertamina memiliki komitmen yang sama untuk *respectful workplace* ini.

"Kita berharap dengan komitmen ini, nanti dengan sosialisasi yang dilakukan dan ajakan serta reminder yang terus kita lakukan, maka tidak ada lagi terjadi diskriminasi, pelecehan, kekerasan, di lingkungan kita," tegas Nicke.

Selain peraturan untuk pencegahan munculnya tindakan



Jajaran Direksi Pertamina dan Direksi Subholding Pertamina memberikan salam stop diskriminasi pada acara "Launching Pertamina Zero Harassment Commitment" yang diselenggarakan secara daring pada Selasa, 31 Agustus 2021.

diskriminasi dan pelecehan, Pertamina juga telah menyediakan program untuk peningkatan kesadaran dalam pencegahan dan larangan diskriminasi, kekerasan dan pelecehan. Selain itu untuk perlindungan para korban, Pertamina pun menyediakan layanan konsultasi dan konseling sebagai bentuk keseriusan perusahaan.

"Saya menghimbau, saya meminta, saya menginstruksikan pada seluruh jajaran dan pekerja, jika mengalami atau melihat terjadinya diskriminasi, kekerasan, dan pelecehan maka harus melakukan pelaporan," tegas Nicke.

Beberapa jalur pelaporan yang telah dibuka diantaranya melalui atasan, Human Capital, Email respect@pertamina.com serta prosedur *Whistle Blowing System* yakni email pertaminaclean@tipoffs.com.sg. Pelaporan akan ditindaklanjuti dan apabila terbukti maka terdapat sanksi tegas sesuai peraturan yang berlaku, dengan sanksi maksimum berupa Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

"Ayo kita perjuangkan *Zero Harassment* dan wujudkan lingkungan kerja yang aman, kondusif dan inklusif agar bisa mendukung produktivitas kerja dan pencapaian target perusahaan kedepan," pungkas Nicke. •PTM

KOMITMEN PERTAMINA ZERO HARASSMENT



Kebijakan untuk Lingkungan Kerja yang Bebas Diskriminasi, Kekerasan dan Pelecehan atau **Respectful Workplace Policy**



Tidak ada diskriminasi atau pembedaan perlakuan, pengecualian atau preferensi berdasarkan karakteristik apapun di Pertamina



Tidak mentolerir perilaku dan praktik kekerasan serta pelecehan seksual dalam bentuk apapun di seluruh area kerja Pertamina



Sanksi tegas sesuai peraturan yang berlaku, dengan sanksi maksimum berupa Pemutusan Hubungan Kerja

Program Peningkatan Kesadaran dan Larangan Diskriminasi Kekerasan dan Pelecehan



Jalur Pelaporan:

- Melalui :
- Whistle Blowing System (WBS) pertaminaclean@tipoffs.com.sg
 - Atasan
 - Fungsi Human Capital respect@pertamina.com



Layanan konsultasi dan konseling



Buku panduan untuk seluruh Perwira



Tak Ada Ruang untuk Diskriminasi, Kekerasan dan Segala Bentuk Pelecehan. Mari Wujudkan Pertamina *Zero Harassment*

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh. Salam sejahtera bagi kita semua.

Perwira yang saya banggakan,
Produktivitas yang tinggi dapat dihasilkan dari lingkungan kerja yang aman, nyaman serta iklim kerja yang harmonis, sehingga seluruh pekerja dapat fokus dan bersemangat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Menciptakan lingkungan kerja yang positif serta suasana kerja yang kondusif berlandaskan tata nilai AKHLAK ini adalah tanggung jawab dan kewajiban kita semua sebagai wujud nyata upaya menjaga keberlanjutan perusahaan.

Perwira yang saya cintai,
Untuk mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman bagi seluruh pekerja dan mitra kerja tanpa terkecuali dan lebih inklusif serta produktif, saya dan seluruh Direksi Pertamina Group menyatakan komitmen menerapkan *zero harassment* di Pertamina Group. Melalui kebijakan untuk lingkungan kerja yang bebas diskriminasi, kekerasan dan pelecehan atau yang disebut dengan *Respectful Workplace Policy*. Komitmen *zero harassment* di lingkungan kerja ini merupakan bagian dari penerapan ESG Pertamina, terutama untuk aspek *social* yang fokus pada *employee wellbeing* dan *gender equality*.

Dengan komitmen ini, saya memastikan tidak ada diskriminasi atau pembedaan perlakuan, pengecualian atau preferensi berdasarkan karakteristik apapun di Pertamina. Serta tidak mentolerir perilaku dan praktik kekerasan dan pelecehan seksual, apapun bentuknya di seluruh area kerja Pertamina.

Kebijakan ini tidak hanya akan menjadi sebuah dokumen semata, namun menjadi acuan untuk pemberian sanksi yang tegas sesuai peraturan yang berlaku, dengan sanksi maksimum berupa Pemutusan Hubungan Kerja.

Selain peraturan untuk pencegahan munculnya tindakan diskriminasi dan pelecehan seksual, perusahaan juga telah menyediakan program untuk meningkatkan kesadaran dalam pencegahan dan larangan diskriminasi, kekerasan dan pelecehan. Selain kebijakan untuk mencegah munculnya tindakan diskriminasi dan pelecehan seksual, perusahaan juga telah menyediakan program untuk meningkatkan kesadaran dalam pencegahan dan larangan diskriminasi, kekerasan dan pelecehan, serta jalur pelaporan yang terintegrasi dan *established* yang melibatkan pihak ketiga yang independen melalui *Whistle Blowing System (WBS)*. Perwira dapat menyampaikan laporan melalui email: pertaminaclean@tipoffs.com.sg serta sarana lain yang juga dapat digunakan untuk menyampaikan keluhan, terutama untuk bantuan konseling melalui fungsi Human Capital, atasan langsung maupun email ke: respect@pertamina.com.

Untuk perlindungan para korban, perusahaan juga menyediakan layanan konsultasi dan konseling. Selain itu, kita juga akan melaksanakan berbagai program untuk meningkatkan kesadaran dalam pencegahan dan larangan diskriminasi, kekerasan dan pelecehan, salah satunya melalui buku panduan untuk seluruh Perwira.

Saya mengimbau seluruh Perwira untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar. Kewajiban seluruh Perwira adalah untuk melaporkan, berani untuk berbicara jika menemukan atau mengetahui kondisi diskriminasi, kekerasan ataupun pelecehan yang dialami diri sendiri maupun rekan kerja kita.

Saya berharap seluruh Perwira dapat lebih merasakan ketenangan dalam bekerja, dan tidak lagi diliputi rasa khawatir, serta semakin memiliki keberanian untuk peduli dan berdiri melawan berbagai bentuk diskriminasi dan pelecehan, bersama kita wujudkan *zero harassment* di Pertamina.

Semoga berbagai usaha kita diberkahi Tuhan Yang Maha Esa.

Wassalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Jakarta, 31 Agustus 2021

Nicke Widyawati

Direktur Utama PT Pertamina (Persero)

SOROT

Komitmen Tinggi ESG, Pertamina Perkuat Penerapan Tata Kelola melalui Sinergi dengan KPK

JAKARTA - Pertamina dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terus meningkatkan sinergi untuk memperkuat penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam kerangka implementasi ESG (*Environmental, Social, and Governance*) khususnya aspek governance atau tata kelola di seluruh lini bisnis dan operasi perusahaan.

Sebagai BUMN, Pertamina mengelola bisnis energi secara menyeluruh, dari hulu ke hilir, dari program strategis nasional hingga penugasan pemerintah. Semuanya harus dijalankan secara GCG dalam kerangka penerapan ESG secara terpadu serta sejalan dengan Sustainable Development Goals (SDGs) no.16 terkait pembangunan lembaga yang efektif dan akuntabel dengan target *zero tolerance* atas *fraud* maupun korupsi. Penerapannya pun harus sesuai dengan kebijakan dan tata nilai yang ditetapkan untuk seluruh BUMN yaitu AKHLAK.

"Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif (AKHLAK), ini harus kita terapkan sebagai suatu tata nilai yang menjadi guidance kita dalam melaksanakan seluruh kegiatan usaha Pertamina," tegas Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dalam Leaders Forum, Sosialisasi GCG bersama Ketua KPK Firlil Bahuri, Kamis 26 Agustus 2021 lalu.

Nicke berharap dukungan pendampingan dan pengawasan dari KPK yang secara terus-menerus pada seluruh kegiatan usaha yang sedemikian besar dan melibatkan banyak *stakeholder*, dapat berjalan dengan baik melalui penerapan GCG yang tepat, termasuk upaya pencegahan tindak pidana korupsi.

Hal ini selaras dengan Komisararis Utama dan seluruh jajaran Dewan Komisararis PT Pertamina (Persero) yang secara konsisten mengarahkan manajemen untuk terus mengedepankan transparansi dan integritas dalam menjalankan bisnis.

"Pertamina sendiri, dari Dewan Komisararis dan Direksi sangat mendorong penerapan GCG. Kita sudah mengeluarkan dan menandatangani Piagam New Pertamina Clean yang juga sejalan dengan ISO Sistem Manajemen Anti Penyusapan," imbuh Nicke.

Bahkan Komisararis Utama dalam beberapa kesempatan berharap dengan adanya New Pertamina Clean bisa mendorong semua ke arah transparansi dan terdigitalisasi.

Nicke juga berharap seluruh Perwira Pertamina agar tidak takut dan ragu menjalankan amanah dalam rangka menjaga ketahanan

Pastikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Pertamina Gandeng Lembaga Penegak Hukum untuk Kawal Bisnis & Proyek



(KPK)

- Melakukan perjanjian penanganan pengaduan tindak pidana korupsi terintegrasi atau dikenal dengan Whistle Blowing System TPK Terintegrasi dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).
- Kerja sama pencegahan tindak pidana korupsi melalui penyelamatan dan penertiban asset Pertamina di beberapa wilayah Indonesia.



(PPATK)

Kerja sama dilakukan dengan pertukaran data guna investigasi untuk pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang atau tindak pidana lain.



(BPKP)

Kerja sama untuk melakukan audit perusahaan.



(POLRI)

Kerja sama untuk pengawasan dan asistensi proses pengadaan proyek strategis, seperti pembangunan, pengembangan dan operasi kilang minyak dan petrokimia.



(KEJAKSAAN AGUNG)

Kerja sama untuk memonitor proyek strategis nasional agar berjalan sesuai koridor hukum.

energi nasional.

"Dengan sinergi Pertamina-KPK, diharapkan seluruh peran yang harus dijalankan Pertamina untuk kebaikan bangsa dan negara ini, tetap aman dalam koridor GCG dan sekaligus mendorong implementasi ESG," pungkas Nicke. ●PTM/RIN

Pertamina (Persero)
Jakarta, 26 Agustus 2021

Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati menyerahkan plakat kepada Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Firlil Bahuri dalam Pertamina Leader Forum #7: Sosialisasi Good Corporate Governance di Ballroom Graha Pertamina, Jakarta, Kamis, 26 Agustus 2021.



SOROT**Penugasan BBM dan LPG Bersubsidi****Pertamina Pastikan Distribusi Efektif dan Efisien**

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) menyambut positif regulasi pemerintah yang memungkinkan bagi Pertamina untuk memberikan penugasan pelaksanaan penyediaan dan distribusi Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu (JBT), Jenis Bahan Bakar Minyak Khusus Penugasan (JBKP) dan LPG 3kg kepada anak usahanya PT Pertamina Patra Niaga (PPN) yang saat ini menjadi *Subholding Commercial and Trading*.

Penyerahan dokumen penugasan untuk BBM dilakukan oleh Ketua BPH Migas Erika Retnowati kepada Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati dan Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga Alfian Nasution. Sedangkan untuk penugasan LPG 3kg, penyerahan dilakukan Dirjen Migas Kementerian ESDM Tutuka Ariadji. Dengan penugasan yang dijalankan Subholding, diyakini akan lebih efektif dan efisien dengan *monitoring* dan evaluasi dari Pertamina *Holding* untuk memastikan pelaksanaannya berjalan dengan efektif dan efisien.

"Dengan pelaksanaan dilakukan oleh *Subholding* yang fokus hanya menjalankan *commercial and trading*, baik BBM maupun LPG, maka kita berharap pelaksanaannya akan lebih efektif dan efisien, proses juga menjadi lebih singkat, karena seluruh kewenangan untuk operasional dan pelaksanaan itu dijalankan semua oleh Pertamina Patra Niaga," ujar Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati.

Penyerahan tugas untuk BBM tersebut merupakan tindak lanjut dari Peraturan Presiden No 69 tahun 2021 sebagai perubahan kedua atas Peraturan Presiden Nomor 191 Tahun 2014 tentang Penyediaan, Pendistribusian dan Harga Jual Eceran Bahan Bakar Minyak yang dipertegas dalam Surat Keputusan Kepala BPH Migas Nomor: 1.60/P3JBT/BPH MIGAS/KOM/2021 dan SK Kepala BPH Migas No 61/P3JBKP/BPH Migas/KOM/2021.

Sedangkan penyerahan tugas untuk LPG 3 kg sesuai dengan Perpres No 70 Tahun 2021 dan Perpres No 71 Tahun 2021 terkait penyediaan dan pendistribusian LPG Tabung 3 kg.

Menurut Nicke, perubahan perpres yang baru saja diundangkan ini sejalan dengan program pemerintah untuk melakukan restrukturisasi di tubuh BUMN, salah satunya adalah Pertamina sebagai holding migas dengan terbentuknya 6



Direktur Jenderal Migas, Tutuka Ariad menyerahkan penugasan menteri tentang PT Pertamina (Persero) ke Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati dalam penyediaan dan pendistribusian isi ulang Liquefied Petroleum Gas tabung 3kg tahun 2021 di Ruang rapat Wiyarso, Gedung Ditjen Migas, Jakarta Selatan, Selasa, 31 Agustus 2021.



Kepala BPH Migas Erika Retnowati menyerahkan surat keputusan kepada Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dalam acara BPH Migas adakan Penyerahan Surat Keputusan Kepala BPH Migas Tentang Perubahan Penugasan Pelaksanaan Penyediaan Pendistribusian JBT dan JBKP Tahun 2018 dengan 2022 di Kantor BPH Migas, Selasa, 31 Agustus 2021.

subholding di bawah Pertamina Group. Dengan restrukturisasi tentu memerlukan penyesuaian dari regulasi khususnya terkait penugasan-penugasan dari pemerintah.

"Alhamdulillah dengan regulasi ini, mekanismenya telah diatur secara hukum dan diperbolehkan, Pertamina sebagai penerima penugasan kemudian

menugaskan kembali kepada anak perusahaan dalam hal ini PT Pertamina Patra Niaga sebagai pelaksana penugasan. Sehingga dalam hal ini PT Pertamina (Persero) tetap bertanggung jawab karena sebagai pihak yang menerima penugasan tersebut dan melaksanakan fungsi *integrated* mulai dari tahap perencanaan maupun eksekusi," tutup Nicke. ●PTM

SOROT

SPBU RAMAH LINGKUNGAN

Pertamina Operasikan 76 Green Energy Station

JAKARTA - PT Pertamina Patra Niaga, selaku *Sub Holding Commercial & Trading* PT Pertamina (Persero) terus melakukan percepatan komitmen dan kontribusi transisi energi di sisi hilir dengan memperkenalkan 76 *Green Energy Station* (GES). Ke-76 GES ini tersebar di beberapa wilayah, di antaranya 3 titik di Lampung, 43 titik di Banten, DKI Jakarta dan Jawa Barat, 13 titik di Jawa Tengah dan DI Yogyakarta, serta 17 titik di Jawa Timur.

Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga, SH C&T PT Pertamina (Persero), Alfian Nasution menjelaskan, GES adalah sebuah konsep baru, layanan terintegrasi bagi masyarakat sebagai konsumen di SPBU Pertamina dengan empat (4) konsep utama, yakni Green, Future, Digital, dan High Tier Fuel sebagai komitmen Pertamina dalam mendukung Grand Strategi Nasional yang telah ditetapkan Pemerintah khususnya pada program transisi energi dan operasional yang lebih ramah lingkungan.

Dijabarkan lebih lanjut oleh Alfian, konsep Green ini terkait penggunaan Solar Photo Voltaic (PV) atau pembangkit listrik tenaga Surya (PLTS) sebagai salah satu sumber energi mandiri dan ramah lingkungan.

"Solar PV memberikan dampak yang cukup signifikan untuk mengurangi polusi, efek rumah kaca, dan efisiensi biaya operasional SPBU. Untuk SPBU dengan kapasitas Solar PV 6.3 Kwp, rata-rata penghematan per bulannya sekitar 12.5% dari

total penggunaan listrik untuk operasional," lanjut Alfian.

Konsep kedua yakni *Future* menawarkan sebuah layanan baru yakni Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) atau *Charging Station* dan Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU) atau *Battery Swapping Station* (BSS).

"Ini adalah dukungan kami untuk memperkuat dan mempercepat penyediaan ekosistem hilir kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (KBLBB) di Indonesia. Saat ini sudah tersedia lima (5) *Charging Station* di SPBU Fatmawati II, SPBU MT Haryono, SPBU Lenteng Agung, SPBU Kuningan, dan SPBU Soekarno Hatta yang masih bisa dinikmati tanpa biaya. Di Tahun ini kami juga sedang menyiapkan BSS di beberapa SPBU untuk mendukung berkembangnya pengguna motor listrik," jelas Alfian.

Konsep ketiga dan keempat sudah tidak asing lagi, yakni Digital dan *High Tier Fuel*. Digitalisasi dan edukasi berkelanjutan tentang bahan bakar berkualitas yakni *Pertamax Series* dan *Dex Series* sudah menjadi salah satu program utama SH C&T.

"Untuk GES, Pertamina Patra Niaga menyiapkan MyPertamina sebagai *platform* digital yang terintegrasi untuk seluruh layanan dan proses transaksi di GES, baik untuk produk bahan bakar minyak dan ke depan untuk layanan *charging station* dan BSS. Terkait *Pertamax* dan *Dex Series*, ini adalah komitmen Pertamina terhadap



Salah satu SPBU Pertamina berkonsep ramah lingkungan.

Peraturan Menteri (Permen) Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) No. 20 Tahun 2017 dimana ketentuan minimal *Research Octane Number* (RON) untuk jenis bensin adalah RON 91 dan *Cetane Number* (CN) untuk jenis diesel adalah CN 51," tuturnya.

Melalui elaborasi konsep inilah, GES menjadi sebuah milestone awal proses transisi energi di sisi hilir, wujud lembaga penyalur Pertamina yang secara operasional maupun secara layanan dan produknya ramah lingkungan, serta menjadi milestone peningkatan portofolio pemanfaatan *new & renewable energy* (NRE) pada operasional lembaga penyalur Pertamina.

"GES akan menjadi sebuah *one stop energy solution* yang ramah lingkungan. Kami akan berlari mengikuti arah transisi energi dan harapannya GES di wilayah lain bisa terus kami percepat prosesnya, dan kehadiran GES ini bisa turut berkontribusi terhadap pengurangan emisi karbon pada tahun 2030 hingga 29%

sesuai dengan yang dicanangkan pemerintah," terang Alfian.

Tidak ketinggalan, Pertamina juga memberikan promo khusus bagi konsumen di GES. Selama periode 31 Agustus hingga 30 September 2021, bagi 5.000 pelanggan Pertamina dengan transaksi pembelian *Pertamax Series* dan *Dex Series* terbanyak dengan MyPertamina berkesempatan mendapatkan 5.000 poin ekstra yang dapat ditukarkan dengan berbagai keuntungan, salah satunya adalah program *Berbagi Berkah MyPertamina*. Bagi pelanggan pengguna kendaraan listrik, pengisian di *Charging Station* GES juga berkesempatan mendapatkan *voucher* *Bright Store* sebesar Rp 25.000, serta merchandise eksklusif terbatas.

Mengenai seluruh produk, layanan, penawaran khusus, dan informasi terkait GES, masyarakat dapat langsung menghubungi Pertamina Call Center (PCC) 135 atau cek langsung di aplikasi MyPertamina-mu. ●PPN

HADIRKAN ENERGI UNTUK KEBAIKAN NEGERI



Pertamina menghadirkan, **Green Energy Station (GES)**. Inovasi SPBU bertenaga surya yang efisien serta ramah lingkungan untuk Indonesia yang lebih baik.



Panel surya sebagai sumber energi SPBU.



Mobile booking EV charging, cashless payment & loyalty reward dari Aplikasi MyPertamina.



Pilihan produk lebih ramah lingkungan, *Pertamax Series*, *Dex Series* & layanan SPKLU (*Charging Station*)

Mari sambut energi bersih untuk Indonesia lebih baik. **Energizing Sustainable Future, Energizing You**

SOROT

Operasional Kilang Balongan Semakin Ramah Lingkungan

BALONGAN - Guna mewujudkan kilang yang lebih ramah lingkungan, Pertamina kini menggunakan gas bumi dari PT PGN Tbk selaku *Subholding Gas* Pertamina sebagai fuel atau bahan bakar dalam proses produksi di Kilang Pertamina Balongan.

Penggunaan gas alam dari PGN ini perdana dilakukan pada 27 Agustus 2021 yang ditandai dengan pembukaan penyaluran gas pada Metering Station Gas di RU VI Balongan.

Senior Supervisor Energy & Combustion Pertamina RU VI Balongan, Harun Al Rasyid, mengungkapkan Gas Alam yang di-supply PGN ke RU VI ini berasal dari Sumatera yang dikirim via pipa bawah laut dan terhubung dengan jaringan pipa Pertamina di Pulau Jawa hingga ke Kilang Balongan.

Dikatakan Harun, dengan

masuknya gas alam dari PGN ke Kilang RU VI ini membuat seluruh unit di Kilang Balongan kini sepenuhnya telah menggunakan gas alam sebagai energi dalam mengoperasikan Kilang.

"Sebelumnya memang sudah ada supply Gas dari Pertagas, namun kini RU VI juga menambahkan gas alam dari PGN sebagai pengganti fuel oil di RU VI, saat ini kebutuhan gas alam dari PGN sendiri sebesar 10 MMSCFD dan akan terus meningkat sesuai dengan kemampuan kapasitas pipa yakni 30 MMSCFD", terang Harun di Kantornya, Senin, 30 Agustus 2021.

Harun menambahkan, banyak keuntungan yang didapat dengan memanfaatkan gas alam menggantikan fuel oil sebagai energi bahan bakar di Kilang Balongan, diantaranya fuel oil yang tadinya dijadikan bahan bakar operasional kilang kini bisa diolah menjadi produk yang bisa meningkatkan margin perusahaan, serta dengan harga beli gas alam yang

lebih murah dibandingkan fuel oil maupun LPG bisa meningkatkan efisiensi energi dan keuangan.

Sementara itu, Unit Manager Communication, Relation and CSR Pertamina RU VI Balongan Cecep Supriyatna mengungkapkan, jika sebelumnya konsep kilang ramah lingkungan telah diwujudkan melalui penggunaan *fuel oil* sebagai bahan bakar kilang, namun kini kilang Balongan semakin ramah lingkungan karena mengganti *fuel oil* dengan gas alam, sebab dengan gas alam maka pembakaran yang dilakukan akan jauh lebih bersih dan sempurna.

Cecep menegaskan, Pertamina melalui *Sub Holdingnya* yaitu PT Kilang Pertamina Internasional berkomitmen untuk mewujudkan *Green Refinery* agar operasional kilang Balongan lebih ramah lingkungan, bahkan dalam Visi Misi RU VI tertulis jelas bahwa RU VI dalam mengoperasikan kilang harus berwawasan lingkungan.

"Kami berharap dengan penerapan gas sebagai bahan bakar di Kilang bisa lebih bersahabat terhadap lingkungan, seluruh pekerja, dan masyarakat sekitar, serta turut membantu mewujudkan Visi RU VI menjadi Kilang Terkemuka di Asia Tahun 2025," harapnya. •PTM



SOROT

TotalEnergies Manfaatkan Infrastruktur Gas Arun sebagai Pusat Bisnis LNG Hub

JAKARTA - Kerja sama strategis kembali dilakukan oleh Pertamina untuk terus menetapkan jejak *milestone going global*. Melalui afiliasi PT Perusahaan Gas Negara Tbk sebagai *Subholding Gas*, PT Perta Arun Gas (PAG) selaku operator Arun LNG Receiving, Regasification, dan Hub Terminal, menandatangani *Terminal Use Agreement* Bersama dengan TotalEnergies terkait dengan pemanfaatan LNG Hub Arun pada tahun 2021.

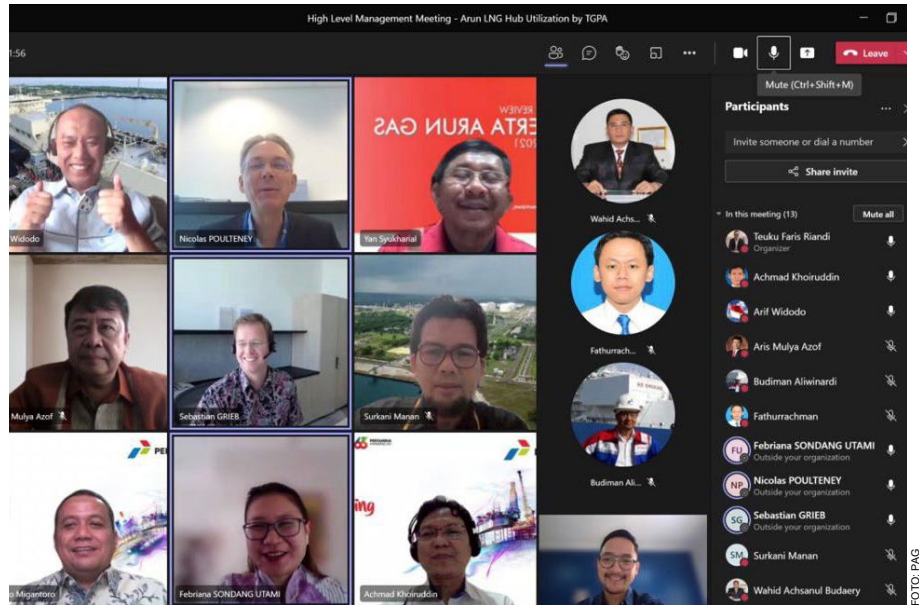
Kerja sama ini merupakan salah satu dari pencapaian kerja sama lain yang telah terjalin antara Pertamina dan TotalEnergies. TotalEnergies berkomitmen akan menggunakan Arun LNG Hub Tank untuk menyimpan komoditas portofolio LNG dari multisumber internasional sebagai bagian dari *market* strategi LNG global.

Kesepakatan yang telah ditandatangani 10 Agustus 2021 ini dibahas lebih lanjut secara virtual pada 19 Agustus 2021 dengan dihadiri manajemen Pertamina Group dan Total. Hadir President Director PAG, Arif Widodo, Direktur Utama Pertamina Gas, Wiko Migantoro dan SVP Hilir, Gas, Power & EBT Business Development & Portofolio Pertamina, Arif Azof, bersama dengan manajemen dari TotalEnergies.

PAG sebagai satu-satunya operator Pusat Logistik Berikat untuk komoditas LNG di Indonesia bekerja sama dengan TotalEnergies untuk pemanfaatan Arun sebagai Pusat LNG Hub Utama di Asia. Saat ini, Kilang Arun memiliki 4 (empat) unit tangki LNG dengan total kapasitas 508.000 m³ (masing-masing tangki 127.000 m³) yang direncanakan akan digunakan untuk bisnis LNG Hub baik dari sumber domestik maupun internasional.

Menurut Arif Widodo, TotalEnergies akan menggunakan 2 (dua) unit LNG Tank dengan total kapasitas 207.000 m³. "Kami siap menyambut pengapalan pertama dengan Kapal LNG Cubal dari Angola yang telah dijadwalkan pada awal September 2021," ujarnya.

Disebutkan Arif, selain melakukan ekspansi bisnis, kerja sama dengan TotalEnergies



ini sejalan dengan visi PAG, yaitu menjadi perusahaan regasifikasi dan LNG Hub kelas dunia. "Sebagai bagian dari *Subholding Gas*, PAG mampu melakukan perannya untuk ikut serta menggerakkan perekonomian nasional dengan mengembangkan strategi bisnisnya dalam pemenuhan kebutuhan serta pertumbuhan energi nasional," tambahnya.

Kesepakatan antara kedua pihak ini, masih menurut Arif akan menjadi strategi bagi PAG untuk terus mengembangkan bisnisnya. "Selama masa 7 tahun sejak PAG dibangun, kami memiliki kompetensi yang profesional serta integritas yang cukup untuk menarik *customer* domestik maupun internasional. Oleh karena itu, kerja sama dengan TotalEnergies ini akan menjadi tonggak penting bagi PAG dalam memperkuat perannya di pasar internasional," tambahnya.

"Fokus pada kesepakatan ini, kami berencana untuk mengirimkan kapal dari

portofolio LNG kami di Angola untuk disimpan di Arun LNG Hub sebelum mengirimkan kargo ke pelanggan. Kami juga sangat antusias untuk berkolaborasi PAG guna memaksimalkan strategi portofolio internasional kami," jelas Nic Poulteney, Managing Director TotalEnergies Gas & Power Asia Private Limited.

Ditambahkan Arif, dalam meeting tersebut, PAG dan TotalEnergies juga telah membahas potensi penajakan kerja sama jangka panjang. "Saat ini PAG sedang mengembangkan bisnisnya termasuk menembus pasar baru yang potensial. Pada bisnis LNG Hub, kami berencana untuk melakukan revitalisasi Tangki F-6004, sehingga perusahaan potensial dapat segera memanfaatkan infrastruktur ini. Selain itu, beberapa bisnis juga sedang kami kembangkan seperti *Gassing Up Cooling Down Service*, *LNG Bunkering*, serta *LPG Hub & Transhipment*," tambah Arif. ●PAG



FOTO: PAG

SOROT**PIS dan PPN Bersinergi Kembangkan Penyediaan Jasa Angkutan Kapal**

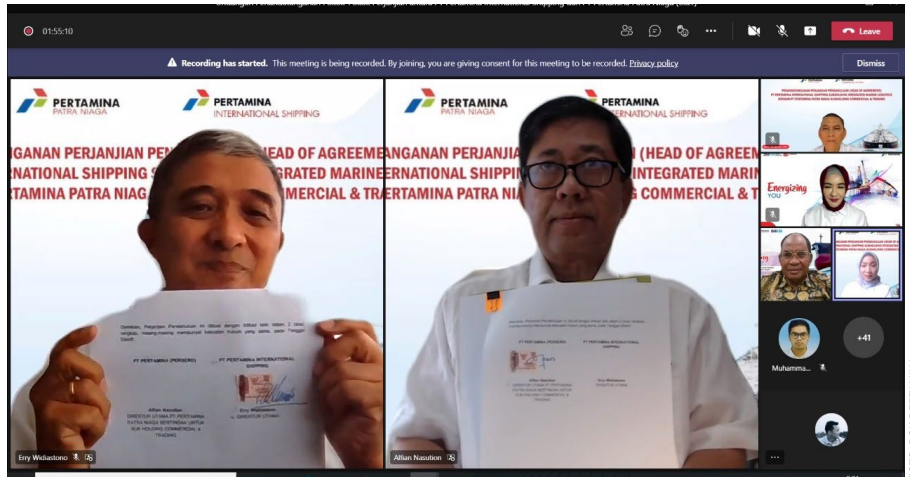
JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) sebagai *Subholding Integrated Marine Logistics* bersama dengan PT Pertamina Patra Niaga (PPN) sebagai *Subholding Commercial & Trading* bersinergi dalam Penyediaan Jasa Angkutan via Laut dan Sungai dan Jasa Penunjang Terkait. Acara penandatanganan *Head of Agreement* tersebut dilakukan secara virtual dan dihadiri oleh Direktur Utama Pertamina, Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina, Direktur Utama PIS, Direktur Utama PPN, beserta jajaran Direksi dari kedua *Subholding*.

Dalam sambutannya, Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina, Mulyono menyampaikan, "Sinergi ini memberikan kesempatan pada PIS untuk berkembang dengan investasi dalam penambahan armada dan bagi PPN bisa mendapatkan *cost* yang kompetitif dan menguntungkan PPN dengan standar *high level safety compliance* yang diberikan oleh PIS".

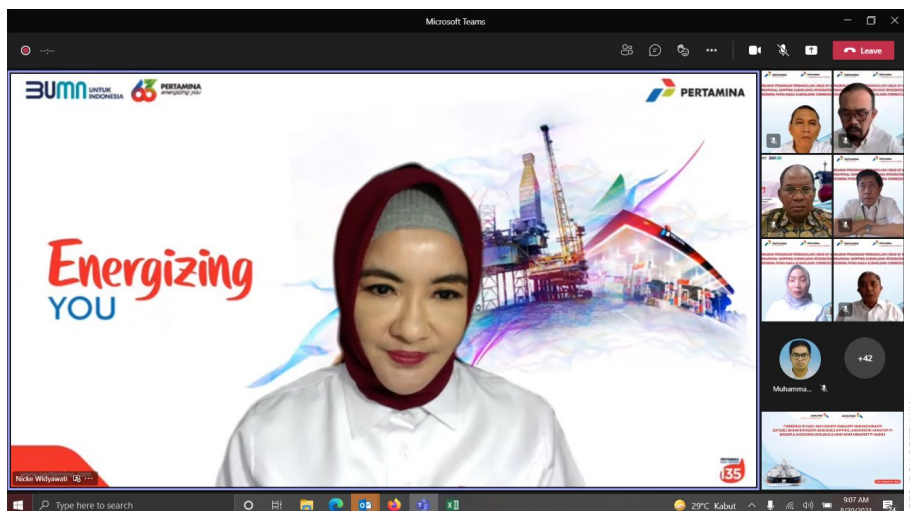
Direktur Utama PIS, Erry Widiastono menyampaikan, "PIS menyambut baik Sinergi ini dengan mengoptimalkan potensi pengembangan portofolio angkutan FOB Impor antara PIS dan Patra Niaga untuk angkutan impor LPG via *Very Large Gas Carrier (VLGC)* dan impor Mogas via *Long Range Tanker*. Setelah ditandatanganinya perjanjian kerja sama ini, pengangkutan Kargo LPG dan Mogas akan dioptimalkan menggunakan utilisasi kapal yang dikontrol secara penuh oleh PIS terutama kapal milik untuk *trading overseas*. Kapal yang digunakan adalah Kapal VLGC Pertamina Gas 1, Pertamina Gas 2, dan kapal yang dikelola PIS untuk LPG; sementara Mogas menggunakan kapal seperti MT Gede dan MT Galunggung. Penandatanganan ini memperkuat posisi PIS untuk menjadi *World Class Company* sebagai *provider Integrated Marine Logistics*."

Direktur Utama PPN, Alfian Nasution menjelaskan, sinergi ini adalah bentuk efisiensi dan efektivitas impor produk yang selama ini dilakukan oleh *subholding commercial and trading*.

"Sebelumnya, angkutan impor LPG via VLGC dan impor mogas via LR Tanker masih bekerja sama dengan pihak di luar Pertamina Group. Dengan ditandatanganinya HoA, saat ini impor sudah dilakukan dengan kapal milik yang dikelola oleh PIS. Ini menjadi kontribusi yang saling menguntungkan



Penandatanganan Head of Agreement tersebut dilakukan secara virtual oleh Direktur Utama PIS, Erry Widiastono dan Direktur Utama PPN, Alfian Nasution disaksikan oleh Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati dan Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina, Mulyono, beserta jajaran Direksi dari kedua *Subholding*.



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati memberikan sambutan dalam penandatanganan HoA antara PIS dan PPN.

bagi Pertamina Group dan menjadi potensi mengembangkan portofolio kedua *subholding*. Kami percaya dengan keandalan dan kapabilitas PIS dalam mengelola kargo ini, harapannya kolaborasi ini dapat menunjang postur ketersediaan dan ketahanan energi di tanah air," jelas Alfian.

Diharapkan setelah penandatanganan *Head of Agreement* PIS dan PPN dapat segera menyepakati perjanjian definitif dan berkolaborasi sesuai keekonomian masing-masing perusahaan untuk memberikan benefit yang optimal bagi Pertamina. Selain itu, penguatan sinergi PIS dan PPN termasuk juga terhadap kargo-kargo impor yang saat ini masih diangkut secara CFR dapat dikaji kembali untuk dikonversi menjadi FOB agar memberikan mutual benefit bagi masing-

masing *Subholding* dan mengedepankan spirit "One Energy, One Pertamina".

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menyambut baik sinergi kedua *subholding* tersebut. "Sinergi ini merupakan bagian dari program Pertamina *Go Global* yang sedang berjalan dan diharapkan mampu menciptakan investment story yang positif. Untuk PIS sinergi ini merupakan modal menuju *unlock value* dan peningkatan porsi dari *internal market* yang berasal dari market share internasional. PPN juga mendapatkan *value* dari sisi *operational cost* yang kompetitif sehingga dapat meningkatkan *profit*. Selain itu, sinergi ini menciptakan *profit visibility* dan peningkatan *profitability* dalam rangka mewujudkan valuasi Pertamina mencapai US\$200 miliar," tutur Nicke. ●PIS-PPN

SOROT

Gerakan Bangga Buatan Indonesia

Pertamina Dukung Kolaborasi Transformasi Digital antara UMKM dan BUMDes

JAKARTA - Gerakan Bangga Buatan Indonesia (GBBI) yang diinisiasi Presiden Joko Widodo pada 14 Mei 2020 merupakan gerakan nasional untuk mendorong masyarakat Indonesia mencintai dan menggunakan karya anak bangsa, utamanya produk UMKM. Program ini merupakan langkah produktif yang dilakukan Pertamina bersama dengan Kementerian Desa PDTT sebagai wujud implementasi tujuan pembangunan berkelanjutan / *Sustainable Development Goals* utamanya pada point ke delapan. Yakni Menyediakan Pekerjaan Yang Layak dan Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Nasional. Hal tersebut turut menyasar aspek pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan wanita dan para difable.

Soft launching GBBI secara resmi dilakukan oleh Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Rabu, 1 September 2021. Hadir dalam acara ini dihadiri oleh Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi A. Halim Iskandar, Corporate Secretary Pertamina, Brahmantya Satiamurti Poerwadi, Sekretaris Daerah Kalimantan Timur M Sa' bani serta Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Timur, Tutuk S.H Cahyoni.

Menteri Desa PDTT A. Halim Iskandar mengatakan, bangga buatan Indonesia merupakan gerakan nasional berbentuk gotong royong dari UMKM untuk UMKM dari Bumdesa dan Bumdesa bersama untuk Indonesia. UMKM telah terbukti memiliki daya tahan yang luar biasa dalam menghadapi krisis ekonomi sejak 1998. Saat ini UMKM menjadi salah satu sektor yang terkena dampak dari penyebaran Pandemi COVID-19 di Indonesia.

"Perkembangan teknologi internet selama pandemi menegaskan bahwa merambah perdagangan *online* menjadi cara paling efisien dan efektif bertahan dan meraih penjualan maksimal kedepannya. Pelaku UMKM atau pengelola Bumdesa dan Bumdesa bersama, marketplace, pemerintah dan seluruh masyarakat Indonesia diharapkan terlibat dalam Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia untuk mencapai hasil yang diharapkan," ujar Menteri Halim.

Menteri A. Halim menegaskan, negara kita memiliki banyak kekuatan, memiliki karya-karya hebat dan produk-produk berkualitas serta talenta hebat. Pandemi, imbuh Halim, tidak menghalangi kita untuk berkreatasi.

"Keterbatasan justru mendorong kita untuk tetap berinovasi mendorong kita tetap bersemangat dan bertransformasi, menggali potensi diri dan menciptakan berbagai peluang-peluang yang ada. Gerakan Nasional BBI harus disertai dengan gerakan peningkatan kualitas dan daya saing," imbuhnya.

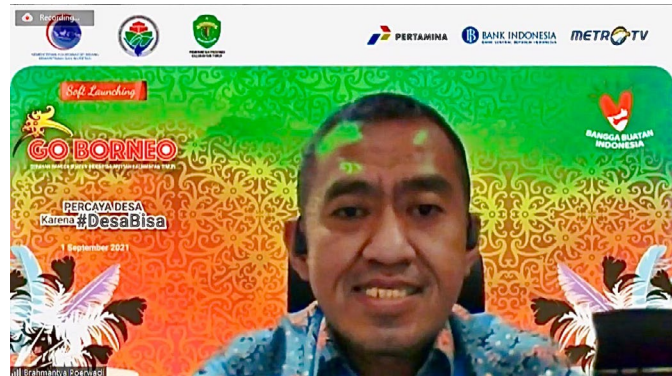
Menurut A. Halim, sejak pencaanangan GBBI tahun lalu, telah menunjukkan kemajuan yang cukup pesat. Pada tahun 2020, GBBI berhasil mengajak lebih dari 3,8 juta pelaku kreatif dan UMKM untuk *onboarding* ke *platform e-commerce* untuk memperluas pasar. Tidak hanya pasar nasional tetapi juga hingga ke mancanegara. Saat ini total UMKM yang sudah *onboarding* ke digital mencapai 11,4 juta.

Sebagai BUMN, Pertamina mendukung GBBI dengan fokus pada transformasi digital bagi pelaku UMKM dan BUMDes. Transformasi digital pelaku UMKM dan BUMDes menjadi merupakan modal penting di tengah tantangan pandemi Covid-19 yang mengharuskan semua aktivitas bisnis dijalankan secara digital.

Corporate Secretary Pertamina, Brahmantya Satiamurti Poerwadi yang membacakan sambutan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengatakan beragam pelatihan digital telah digelar mulai Agustus sebagai bagian dari *pre-event* GBBI tahun



Menteri Desa PDTT Drs. A. Halim Iskandar berfoto bersama dengan Peserta pada acara kegiatan *Soft Launching* Go Borneo "Gerakan Bangga Buatan Indonesia Artisan Kalimantan Timur" yang diselenggarakan secara daring, Rabu, 1 September 2021.



Corporate Secretary Pertamina Brahmantya S. Poerwadi menyampaikan sambutan pada kegiatan *Soft Launching* Go Borneo "Gerakan Bangga Buatan Indonesia Artisan Kalimantan Timur" yang diselenggarakan secara daring, Rabu, 1 September 2021.

ini, sekaligus sebagai bekal UMK dan BUMDes agar siap dalam menyongsong era kemajuan teknologi informasi.

Pertamina telah memberikan pelatihan digital yang diikuti 2.461 peserta, dalam kerangka mempersiapkan UMK dan BUMDes untuk Go Online hingga live bazar sebagai upaya meningkatkan penjualan UMK dan produk desa.

"Kegiatan GBBI tahun ini diharapkan dapat mendorong UMK/BUMDes menjadi *Go Digital* dan *Go Online*, yakni mampu beradaptasi pada perkembangan zaman sehingga turut meningkatkan keefektifan dalam menjalani bisnis," ujar Brahmantya.

Brahmantya menambahkan, dengan digitalisasi diharapkan jangkauan pemasaran lebih luas, transaksi di mana pun, dan omzet yang didapatkan bisa lebih banyak. Selain itu, dengan kesuksesan *on boarding*-nya UMK pada media sosial ataupun *platform marketplace*, diharapkan dapat membantu percepatan pemulihan ekonomi nasional akibat dampak pandemi COVID-19.

Kegiatan ini, imbuh Brahmantya juga merupakan bagian dari komitmen ESG Pertamina terutama aspek Sosial melalui kegiatan pemberdayaan usaha mikro kecil. Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN, Pertamina sebagai salah satu BUMN strategis milik Indonesia, berkomitmen kuat untuk mendukung kebangkitan usaha mikro, kecil dan menengah dengan spirit "*Energizing You dan Energizing Indonesia*".

"Energi yang menjadi bahan bakar, energi yang menghasilkan pertumbuhan berkelanjutan, dan energi yang mampu menggerakkan roda perekonomian melalui UMK dan BUMDes," tandas Brahmantya. ●PTM

SIAGA COVID-19

**PERTAMINA
 PULIHKAN
 NEGERI DARI
 PANDEMI**

Di tengah wabah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Pertamina Group selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak berpangku tangan. Dengan cepat Pertamina Group, baik dari Kantor Pusat, Unit Operasi, Marketing Operation Region (MOR), Refinery Unit (RU), anak perusahaan hingga afiliasinya bahu-membahu dalam membantu penanganan COVID-19. Berikut rangkuman kiprah mereka yang diterima redaksi Energia.

BALONGAN - Upaya Pertamina untuk menekan penyebaran COVID-19 semakin masif dilakukan, salah satu yang dilaksanakan yakni mengadakan vaksinasi gotong royong serempak di 11 Kota di Indonesia. Di Kabupaten Indramayu, kegiatan vaksinasi gotong royong digelar di Gedung Patra Ayu Pertamina Bumi Patra selama dua hari, yakni 12-13 Agustus 2021. Kegiatan vaksinasi ini merupakan yang kesekian kalinya yang digelar Kilang Balongan. Pada Periode April – Agustus 2021 sudah lebih dari 3.000 orang menerima vaksin dengan sasaran pekerja dan keluarga, mitra kerja, hingga masyarakat umum. ●**RUVI**



SRAGEN - Kepolisian Resor (Polres) Kabupaten Sragen memberikan dukungan vaksinasi kepada Pertamina dalam rangkaian Vaksinasi Merdeka Candi 2021, khususnya yang dilaksanakan di Kabupaten Sragen. Sedikitnya 430 operator, petugas, dan awak mobil tangki (AMT) Pertamina yang sehari-hari bertugas di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU), Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji (SPPBE), dan agen LPG menjadi peserta dalam vaksinasi tersebut pada Senin hingga Jumat (9-13/8). ●**MOR IV**

PALANGKARAYA - Pertamina menyalurkan bantuan paket sembako melalui Satgas COVID-19 Kalimantan Tengah, Kamis, 12 Agustus 2021, di Kantor Satgas Penanganan COVID-19 Kota Palangkaraya. Pertamina memberikan bantuan sembako yang berisikan beras, susu bubuk kemasan, biskuit kaleng, sarden, kopi, the celup, gula pasir, minyak goreng, multivitamin dan obat-obatan untuk masyarakat yang sedang menjalani isolasi mandiri dan meringankan beban warga yang terdampak ekonomi. ●**MOR VI**





SLEMAN - Setidaknya 1.300 operator Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) dan Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE) serta petugas Agen LPG yang mayoritas berada di wilayah Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, dan Kota Yogyakarta menjalani vaksinasi yang diselenggarakan oleh Kepolisian Daerah (Polda) DIY dan Rumah Sakit (RS) Bhayangkara pada Kamis-Jumat (12-13/8) di Rest Area SPBU Ambarketawang. Kegiatan tersebut merupakan sinergi antara Pertamina, Himpunan Wiraswasta Minyak dan Gas (Hiswana Migas) DIY dan kepolisian dalam mempercepat pemulihan pandemi COVID-19 untuk mencapai *herd immunity* (kekebalan kelompok). •MOR IV

LAWE-LAWE - PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) yang merupakan bagian dari Zona 10 Regional Kalimantan Subholding Upstream Pertamina melaksanakan Vaksinasi Gotong Royong (VGR) untuk pekerja di Zona 10, di Terminal Lawe-Lawe, Kamis 12 Agustus 2021. Sebanyak 225 pekerja menerima vaksinasi, baik yang bekerja di Terminal Lawe-Lawe maupun di Penajam Shore Base. Hampir seluruh peserta merupakan penduduk Kabupaten Penajam Paser Utara, terutama yang bertempat tinggal di sekitar wilayah operasi PHKT. Sebelumnya PHKT telah melaksanakan VGR di wilayah kerja PHKT lain yakni di Sombor pada 5 Agustus 2021 lalu. Rencananya, program ini akan terus dilaksanakan hingga September di Terminal Santan. •PHKT



PALEMBANG - Marketing Regional Sumbagsel melakukan kegiatan sosial berupa Donor Plasma Konvalesen. Acara ini dilaksanakan di halaman parkir Gd. Meditran Kantor Pertamina Region Sumbagsel Jl. Jend. Ahmad Yani No.1247, Palembang, Rabu, 18 Agustus 2021. Pada kegiatan donor plasma kali ini, terdapat 19 orang Perwira Pertamina pendaftar yang terdiri dari 17 orang pria dan 2 wanita. Sementara itu, yang lolos tahap penapisan/screening 2 orang. Diharapkan seluruh peserta yang lolos tahap penapisan memiliki titer/kadar antibodi yang cukup sehingga bisa lanjut ke tahap donor plasma. Selain kegiatan donor plasma juga dilaksanakan kegiatan donor darah rutin yang diikuti 103 peserta dan pemeriksaan screening HIV dengan 100 peserta. •MOR II



BEKASI - Sebagai upaya nyata mendukung pemerintah dalam mempercepat penanganan COVID-19, PT Pertamina EP Tambun Field yang termasuk Zona 7 Regional Jawa Subholding Upstream menggelar kegiatan vaksinasi gratis bertajuk Serbuan Vaksin, Senin, 23 Agustus 2021. Bertempat di Kantor Tambun Field, kegiatan ini dilaksanakan bekerja sama dengan Kesdam Jaya Cijantung. Kegiatan pemberian vaksin dosis kedua ini diikuti 284 orang yang terdiri dari pekerja, mitra kerja, keluarga pekerja, keluarga mitra kerja dan masyarakat. Adapun jenis vaksin yang diberikan adalah Sinovac. Pelaksanaan vaksinasi dosis pertama sebelumnya sudah dilaksanakan pada 16 Juli 2021. •PEP



KIPRAH

Pertamina Siap Tuntaskan Pengeboran 3 Sumur Pengembangan di Regional Sumatera

PRABUMULIH - Pertamina melalui *Subholding Upstream* Regional Sumatera Zona 4 akan menyelesaikan pengeboran tiga sumur pengembangan baru di Sumatera Selatan pada awal September 2021. Ketiga sumur tersebut adalah PMN-A di Desa Prabumenang, Kabupaten Muara Enim, KRG-PB di Desa Rambang Senuling, Kota Prabumulih dan LBK-INF3 di Desa Lembak, Kabupaten Muara Enim.

Pengeboran sumur PMN-A ditargetkan selesai dalam waktu 35 hari, dengan kedalaman 1.800 meter. Sumur ini dibor menggunakan rig #29.3/D1500-E, berkekuatan 1.500 HP (horse power). Sumur ini diperkirakan memiliki potensi minyak sebesar 60 barel per hari (*Barrel of Oil Per Day/BOPD*) dan gas 2 juta standar kaki kubik per hari (*Million Standard Cubic Feet Per Day/MMscfd*). Sumur KRG-PB akan dibor selama 35 hari, dengan kedalaman 1.600 meter. Sumur ini dibor menggunakan rig #32.2/N80UE-E dengan kapasitas 1.000 HP. Sumur KRG-PB diprediksi akan menambah produksi minyak sebesar 200 BOPD. Sedangkan sumur LBK-INF3 akan dibor dengan durasi 35 hari dan kedalaman 1.750 meter. Sumur ini dibor menggunakan rig #42.3/N1500-E dengan kapasitas 1.500 HP. Potensi produksi yang disumbang dari sumur LBK-INF3 sebesar 300 BOPD.



FOTO: SHU

Dengan tambahan pengeboran 3 sumur pengembangan ini, berarti Dengan tambahan pengeboran 3 sumur pengembangan ini, berarti hingga akhir Agustus 2021, Zona 4 telah berhasil mengebor 16 sumur dari target 37 sumur untuk tahun 2021. Tiga belas sumur

lainnya yang telah diselesaikan adalah BNG-A1 (Adera Field, PALI), AJDJ-113X, GRH-29X, GRH-30X, GRH-31X, GRH-114X (Ogan Komering dan Raja Tempirai Field, Ogan Komering Ulu), BN-20.2 (Ramba Field, Banyuasin) SPA-DZ14, SPA-DZ5, SPA-DZ4, SPA-DZ7, dan MSI-TAF2 (Pendopo Field, Musi Rawas), serta BEL-P1 (Limau Field, Muara Enim). Dari 16 sumur tersebut, dihasilkan tambahan produksi minyak sebesar 657 BOPD dan gas 2,51 MMscfd. Sehingga produksi keseluruhan dari Zona 4, berdasarkan data 26 Agustus 2021, untuk minyak 24.621 BOPD dan gas 539,73 MMscfd.

General Manager Zona 4, Akhmad Miftah, menyampaikan perlu dilakukan pengeboran yang masif untuk meningkatkan produksi dan memenuhi target yang telah ditetapkan pemerintah. "Tahun 2020 lalu, kami mengebor 16 sumur pengembangan, 28 kerja ulang (*workover*), dan 255 pekerjaan pemeliharaan sumur (*well intervention*). Target tahun 2021 menjadi 37 sumur pengembangan, naik signifikan dibandingkan tahun lalu, 26 *workover*, dan 285 *well intervention*. Kami akan berusaha maksimal dan optimis bisa mencapainya," ujar Miftah.

Kepala Perwakilan SKK Migas Wilayah Sumatra Bagian Selatan (Sumbagsel), Anggono Mahendrawan, mengungkapkan SKK Migas mendukung kegiatan pengeboran yang dilakukan Pertamina *Subholding Upstream* Regional Sumatera Zona 4. "Program pengeboran ini memperlihatkan tekad Pertamina untuk terus mempertahankan tingkat produksi di Sumbagsel. Upaya ini juga merupakan bagian dari upaya SKK Migas dan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) dalam merealisasikan pencapaian target produksi minyak 1 juta BOPD dan gas 12 miliar standar kaki kubik per hari (BSCFD) pada 2030, yang akan dapat terwujud dengan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan di daerah," ungkap Anggono.

Pertamina *Subholding Upstream* Regional Sumatra Zona 4 mengelola operasi produksi migas di wilayah Sumbagsel. Produksi dihasilkan dari tujuh lapangan yang dioperasikan sendiri, yaitu Prabumulih, Limau, Pendopo, Adera, Ramba, Ogan Komering, dan Raja Tempirai. Selain itu, juga berasal dari dua wilayah kerja *non-operator*, yaitu *Corridor* dan Unitisasi Suban, serta sembilan Kerja Sama Operasi (KSO) dan satu *Technical Assistant Contract* (TAC). ●SHU



KIPRAH

Komisaris PHR Sambangi Blok Rokan, Cek Big Data Hingga Tinjau Pengeboran

PEKANBARU - Dewan Komisaris PT Pertamina Hulu Rokan (Dekom PHR) mengunjungi Wilayah Kerja (WK) Rokan, Riau. Dalam kunjungannya, Dekom PHR meninjau lapangan kerja PHR sekaligus melihat langsung fasilitas pemantau sumur-sumur PHR yang terintegrasi secara digital.

Dewan Komisaris PHR yang berkunjung yakni Komisaris Independen PHR Reinhard Parapat dan tiga orang Komite Dewan Komisaris PHR, yakni Achmad Ya'kub, Bobied Guntoro, dan Edward P Boetar Boetar. Kunjungan Dekom PHR ini berlangsung dari 31 Agustus 2021 hingga 2 September 2021.

Kehadiran Dekom PHR di Pekanbaru, Riau disambut oleh Direktur Utama PHR Jaffee Arizon Suardin beserta jajaran manajemen PHR dan langsung menuju Rumbai Country Club (RCC) untuk mendengarkan penjelasan dari Manajemen PHR terkait kegiatan di Blok Rokan.

Selanjutnya, rombongan Dekom dan Manajemen PHR menuju kawasan Minas melihat fasilitas *Integrated Optimization Decision Support Center* (IODSC) dan Stasiun Pengumpul 1 Minas. Fasilitas IODSC merupakan sumber informasi atau 'big data' berkaitan dengan aktivitas sumur dan peralatan yang ada di lapangan kerja yang diperlukan dalam

pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

"Fasilitas ini ibarat sebuah kokpit pesawat. Dari fasilitas ini, aktivitas ribuan sumur dan peralatan yang lokasinya tersebar dapat terus dipantau dan dioptimisasi sehingga dapat mengurangi potensi kehilangan produksi minyak dan meningkatkan keandalan operasi," kata Jaffee.

Jaffee menjelaskan, IODSC memanfaatkan transformasi digital dengan menyimpan pengetahuan dari para ahli dari berbagai bidang dan mengimplementasikannya untuk kinerja sumur dan peralatan. "Data yang dikumpulkan setiap hari di gudang data (*data warehouse*) dapat dikorelasikan dengan data lain dan diubah menjadi informasi yang bermanfaat," imbuhnya.

Setelah Minas, rombongan menuju kawasan Duri untuk meninjau lokasi pengeboran dan lapangan injeksi uap Duri. Sejak alih kelola Blok Rokan pada 9 Agustus 2021, PHR telah mengebor 17 sumur. Sebagian besar diantaranya mampu menghasilkan tingkat produksi yang melebihi target.

Saat ini, kata Jaffee, PHR mengoperasikan 10 rig yang akan bertambah secara bertahap menjadi 16 rig hingga Oktober 2021. PHR menargetkan pengeboran 161 sumur baru periode Agustus hingga



FOTO: PHR

Desember 2021.

"Kami melakukan berbagai terobosan agar program pengeboran berjalan selamat, andal dan efisien. Seluruh fungsi-fungsi yang ada berkolaborasi sebagai *one team* (satu tim, Red.) untuk mewujudkan tujuan yang sama dalam mendukung ketahanan energi dan produksi nasional," tegas Jaffee.

Dalam upaya pencapaian target pengeboran, PHR berhasil melakukan efisiensi waktu yang lebih cepat. Keberhasilan tersebut dicapai melalui beberapa terobosan di lapangan, antara lain, memanfaatkan *rig* pengeboran (*drilling rig*) sekaligus untuk pekerjaan kompleks, melakukan

defensive drilling dengan mengatur drilling parameter di daerah yang berpotensi kehilangan sirkulasi, meningkatkan keandalan peralatan pengeboran, dan merencanakan seluruh rangkaian kegiatan secara matang sehingga durasi kegiatan pengeboran lebih efisien, termasuk proses pengadaan barang dan jasa.

Ditambahkan Jaffee, target dan kerja keras PHR merupakan bagian dari upaya pencapaian target produksi minyak yang dicanangkan pemerintah pusat, yakni 1 juta BOPD (*Barrel Oil Per Day*) pada 2030 mendatang. WK Rokan merupakan salah satu tulang punggung utama dalam pencapaian target tersebut. ●PHR

Go Digital

Pertamina Berhasil Kembangkan Platform Data Migas

JAKARTA - Pertamina melalui PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai Pelaksana dan Penugasan Pengelolaan dan Pemanfaatan/Pemasyarakatan Data Minyak dan Gas Bumi berhasil berkontribusi penuh di dalam penyempurnaan dan penyesuaian data migas dengan melakukan inovasi yang diterapkan dalam Aplikasi MDR-E Versi 2.1. *Soft launching* aplikasi MDR-E Versi 2.1 dilaksanakan pada ajang The 45th Indonesian Petroleum Association Convention & Exhibition (IPA Convex), 1 September 2021.

Kementerian ESDM memberikan apresiasi atas inovasi tersebut. Penghargaan diserahkan oleh Agung Pribadi, Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi Publik, dan Kerja Sama Kementerian ESDM kepada Pertamina melalui PT PHE yang diwakili oleh Alpius Dwi Guntara, VP Upstream Innovation yang telah berkontribusi penuh dalam pengembangan aplikasi ini MDR-E Versi 2.1.

MDR E 2.1 dibangun atas dasar terbitnya Peraturan Menteri

(Permen) ESDM No. 7/2019 yang mengedepankan prinsip keterbukaan dan kemandirian pengelolaan data dan Keputusan Menteri ESDM No. 4071 K/03/SJN/2017 yang menugaskan Pertamina untuk mengelola seluruh data hasil kegiatan hulu migas di Indonesia serta sejalan dengan komitmen dan upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi yang tertuang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi 2019 (Stranas PK 2019).

"Kami sangat berterima kasih dengan pemberian penghargaan kepada PT PHE dalam peningkatan layanan dalam pengembangan aplikasi MDR-E 2.1. Kerja sama Pusdatin Kementerian ESDM dan PHE akan selalu dikembangkan sesuai kebutuhan. Dalam pengembangan aplikasi MDR versi 2.1 ini, kami selalu terbuka dan mempertimbangkan masukan users/stakeholders," ujar Alpius.

MDR-E 2.1 mengadopsi standar internasional terbuka, Professional Petroleum Data Model (PPDM) versi 3.9, dibuat dengan menerapkan *Future*



FOTO: SHU

Kementerian ESDM memberikan penghargaan kepada PHE, subholding upstream Pertamina yang berhasil mengembangkan platform data migas melalui aplikasi MDR-E versi 2.1.

Concept Integrated Federated (Digital - Physical Data). "Misal pada pengelolaan alih kelola Blok Rokan, data digital dikumpulkan di Pusdatin dengan data fisik masih ada di Riau," jelas Anton Budi Prananto, Sub Koordinator Pengelolaan Data Energi Pusdatin ESDM.

Beberapa kelebihan dari MDR-E 2.1 antara lain kecepatan pelayanan data (*download grup*), kelengkapan metadata sesuai

dengan yang ada PPDM 3.9 dan peningkatan data governance dengan pengembangan masa berlaku kerahasiaan data. "Selain itu, dalam aplikasi ini terdapat fungsi interoperabilitas yang memiliki kemampuan untuk melakukan integrasi, federasi dan dapat berkomunikasi dengan berbagai aplikasi pengolahan data migas serupa atau dari masing-masing KKKS dengan standar PPDM 3.9," jelas Anton. ●SHU

KIPRAH

Pertagas dan MEA Siap Pasok 30 MW Kebutuhan Energi WLI

JAKARTA - Pertamina berkomitmen untuk memperkuat strategi dan layanan ramah lingkungan serta berkolaborasi dengan seluruh *stakeholder* di masa transisi energi saat ini. Melalui afiliasi PGN Subholding Gas Pertamina, PT Pertamina Gas (Pertagas) bersama BUMD PT Maluku Energi Abadi (Perseroda) atau MEA melaksanakan penandatanganan Head of Agreement (HoA) bertajuk "Maluku Baku Gandeng" dengan PT Wahana Lestari Investama (WLI) di gedung Griha Pertamina, Jakarta, Kamis, 19 Agustus 2021.

HoA tersebut merupakan perjanjian kerja sama pembangunan, penandatanganan HoA "Maluku Baku Gandeng" akan mendukung kebutuhan energi WLI sekaligus memacu pengembangan industri berbasis gas bumi lainnya di Pulau Seram. Hal ini sejalan dengan program Pertamina group untuk

Direktur Utama Pertagas, Wiko Migantoro mengatakan, penandatanganan HoA "Maluku Baku Gandeng" akan mendukung kebutuhan energi WLI sekaligus memacu pengembangan industri berbasis gas bumi lainnya di Pulau Seram. Hal ini sejalan dengan program Pertamina group untuk

mendukung pemerataan energi termasuk pemanfaatan energi ramah lingkungan diseluruh pelosok Indonesia.

"Penandatanganan ini tidak hanya mendukung kebutuhan energi PT WLI sekitar 30 MW, namun diharapkan akan turut memacu pengembangan berbagai industri lain di Pulau Seram dengan energi berbasis gas bumi asli Maluku," jelas Wiko.

Senada dengan Pertagas, Direktur Utama WLI, Karel A. Ralahu menyampaikan bahwa kehadiran listrik yang bersumber dari pemanfaatan gas bumi di Wilayah Kerja Migas Seram Non-Bula memberikan solusi bagi WLI untuk dapat mengakses energi yang lebih bersih dan efisien.

"Kami sangat mengapresiasi upaya Pertagas dan MEA membangun infrastruktur energi yang bersumber dari gas bumi Maluku sendiri, hal ini sangat mendukung efisiensi WLI pada aspek kebutuhan energi yang saat ini diperkirakan memakan 60% biaya operasional Perusahaan," terang Karel yang juga mantan Gubernur Maluku dua periode.



PT Pertamina Gas (Pertagas) bersama BUMD PT Maluku Energi Abadi (Perseroda) atau MEA melaksanakan penandatanganan Head of Agreement (HoA) bertajuk "Maluku Baku Gandeng" dengan PT Wahana Lestari Investama (WLI) di gedung Griha Pertamina, Jakarta, Kamis, 19 Agustus 2021.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur MEA, Musalam Latuconsina pun turut menyampaikan dukungannya. "Kerja sama ini menegaskan keberadaan MEA sebagai akselerator serta katalisator ekonomi di Maluku yang dapat memberikan manfaat untuk investor, pelaku usaha, masyarakat dan Pemprov Maluku," tutup Musalam.

Penandatanganan HoA ini

merupakan kelanjutan dari kerja sama Pertagas dengan MEA untuk rencana pengembangan dan pembangunan infrastruktur gas bumi di Provinsi Maluku. Pertagas sebagai bagian dari *Subholding Gas* PT Perusahaan Gas Negara Tbk berkomitmen untuk berkontribusi dalam upaya mencapai bauran energi nasional dan memberikan *multiplier effect* terhadap kesejahteraan masyarakat. •PERTAGAS

Kinerja Semester 1-2021

Laba Konsolidasian Tugu Insurance Tumbuh 44,7%

JAKARTA - Kinerja keuangan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) di semester pertama tahun 2021 menunjukkan peningkatan. Tugu Insurance berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp 142,43 miliar sampai dengan Juni 2021, naik sebesar 44,7% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp98,42 miliar. Peningkatan laba perusahaan diantaranya dikontribusikan oleh adanya peningkatan pendapatan *underwriting* yang naik sebesar 5% dari Rp944,3 miliar menjadi Rp991,1 miliar dan peningkatan pendapatan investasi, termasuk bagian laba bersih entitas asosiasi, yang naik sebesar 29,6% dari Rp122,1 miliar menjadi Rp 158,3 miliar dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020.

"Saat ini perusahaan dalam tren kinerja yang sangat baik di tengah pandemi yang sedang terjadi. Portfolio balancing terhadap bisnis menunjukkan hasil yang baik dalam kontribusinya di pendapatan *underwriting* perusahaan, sementara optimalisasi operasional layanan kepada pelanggan melalui platform digital terus dikembangkan perusahaan untuk meningkatkan kepuasan serta loyalitas pelanggan," jelas Indra Baruna, Presiden Direktur Tugu Insurance.

Di sisi lainnya aset perusahaan meningkat sebesar 7,3% dari Rp 19,46 triliun pada Desember 2020, menjadi Rp20,89 triliun di Juni 2021 dan ekuitas juga meningkat sebesar 1,3% dari Rp8,45 triliun menjadi Rp8,56 triliun.



Direksi Tugu Insurance melakukan konferensi pers usai RUPS Tahun Buku 2021.

Tugu Insurance terus berupaya meningkatkan *user experience* bagi pelanggannya melalui berbagai kolaborasi, diantaranya adalah dengan PT Fintek Karya Nusantara (LinkAja) dalam menyediakan kemudahan untuk proses pembayaran. Selain itu Tugu Insurance juga berkolaborasi dengan ekosistem induk perusahaan PT Pertamina (Persero) melalui penjualan produk asuransi ritel t ride (asuransi motor), t drive (asuransi mobil) maupun t fracture (asuransi patah tulang)

pada aplikasi MyPertamina serta dengan SPBU Pertamina dan Pertashop untuk perlindungan asetnya.

"Kami optimistis kinerja positif Tugu Insurance akan berlanjut di semester II melalui implementasi strategi yang sudah direncanakan di awal tahun. Semoga dengan semakin membaiknya kondisi ekonomi dan aktivitas masyarakat akan turut memberikan kontribusi kepada penjualan produk asuransi secara keseluruhan," tutup Indra. •TUGU

Sosialisasi Pedoman STK 2021 dan Pedoman Pertamina Standard

Oleh: Fungsi Quality Management & Standardization

Seiring dengan proses Transformasi *Holding Sub Holding* yang berjalan, dibutuhkan proses bisnis yang reliable dan implementasi Sistem Tata Kerja (STK) yang konsisten untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan. Pengelolaan STK berdasarkan pendekatan proses bisnis dimaksudkan untuk mengidentifikasi proses/aktivitas utama/sistem terstruktur yang mengatur penyelenggaraan kegiatan operasional baik di *Holding* maupun *Sub Holding*. Koordinasi dan kerja sama dalam melaksanakan pengelolaan STK dan Pertamina Standard secara optimal dan terintegrasi sangat dibutuhkan, sehingga dapat menunjang bisnis dan operasional.

Kegiatan ini dilaksanakan secara virtual melalui ms-teams pada Kamis, tanggal 26 Agustus 2021 yang diikuti oleh sejumlah 135 insan mutu yang merupakan Tim Task Force Sistem Tata Kerja (STK) dan Pertamina Standar (PS) yang telah bertugas semenjak 12 November 2020 berdasarkan Surat Perintah No.-30/C00000/2020-S0 dari Direktur Utama.

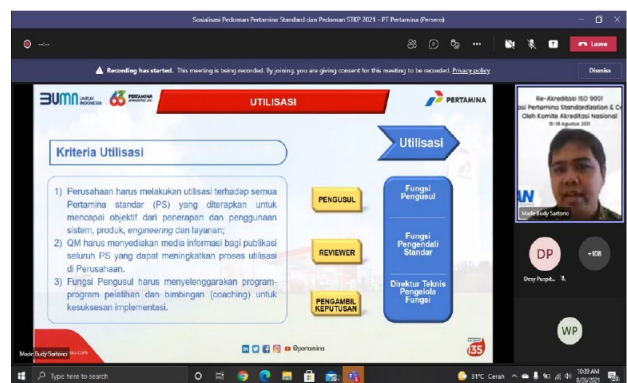
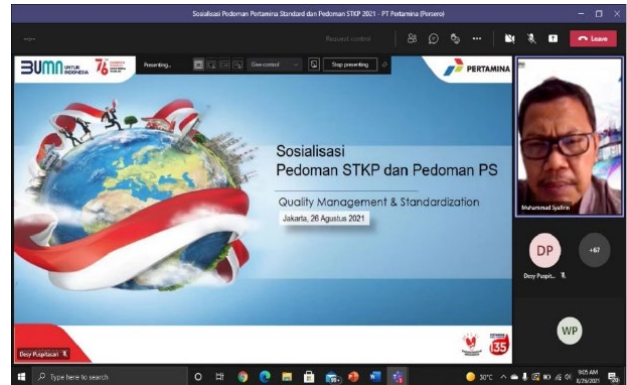
Kegiatan yang dibuka oleh Muhammad Syafirin, Quality Management & Standardization (QMS) Manager ini memiliki 2 (dua) agenda utama, yaitu :

1. Penjelasan Pedoman Sistem Tata Kerja 2021.
2. Penjelasan Pedoman Pertamina Standard 2021.

Melalui penyelenggaraan acara ini, masing-masing tim yang merupakan fungsi pengendali STK di Direktorat Holding maupun di *Sub Holding* diberikan arahan untuk membimbing setiap fungsinya agar penyusunan Sistem Tata Kerja mengikuti tahapan-tahapan yang diatur lebih detail dalam pedoman STK yang terbaru, dilengkapi dengan item-item perubahan utama yang mengusung semangat *simplify* sangat perlu dijabarkan.

Tim Task Force menjadi garda depan yang diharapkan dapat menciptakan pengelolaan STK dan Pertamina Standard (PS) yang memenuhi aspek *Governance Integrated Agile (GIA)* baik di *Holding* maupun *Sub Holding*. Perbedaan utama PS dengan STK adalah tujuan pembuatannya, STK *focus* pada siapa melakukan apa atau aspek *governance* sedangkan untuk PS fokus berisi minimum *requirement* dalam sebuah proses yang akan dikendalikan berdasarkan *best practice* Perusahaan.

Keduanya tentu berpengaruh dalam meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja terutama terkait pemangkasan birokrasi dalam melaksanakan proses bisnis Perusahaan dalam rangka mendukung Perusahaan sebagai *world class company*. Dan kebijakan-kebijakan yang



dicantumkan dalam STK merupakan upaya yang dilakukan Perusahaan untuk menciptakan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam rangka pencapaian aspirasi Pertamina 2024. •

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

TRACTION CORNER

Implementasi Shared Services Multi Tower

Sebagai perusahaan energi yang terus bertransformasi, PT Pertamina (Persero) memiliki Fungsi Shared Services sebagai fungsi *support* di Direktorat Penunjang Bisnis yang menerapkan sentralisasi, standarisasi, dan digitalisasi guna memberikan nilai tambah atas layanan transaksional Pertamina yang bersifat rutin, repetitif dan *high volume*. Sesuai dengan tag line-nya "creating high value Shared Services through efficient customer centric approach" Tag line tersebut terdeskripsikan dalam berbagai point yang dilaksanakan oleh fungsi shared services yaitu *customer centric, high value, efficiency, digital solution & smooth transition*. Tentu saja transformasi ini juga mendukung PT Pertamina (Persero) untuk meningkatkan efektivitas dalam setiap proses pekerjaan dengan mengutamakan aspek *performance, HSSE, dan Good Corporate Governance*, dengan AKHLAK sebagai landasan tata nilai dan budaya Perusahaan.

Shared Services dimulai pada tahun 2017 dengan

dilaksanakannya *pilot project Shared Services* pada *tower Finance*. Perjalanan dilanjutkan dengan *tower Human Capital* pada tahun 2018, *tower Information Communication & Technology* dan *tower Asset Management* pada tahun 2019, serta *tower Procurement* pada tahun 2020. Kini *Shared Services multi tower* telah memberikan total 39 layanan di lebih dari 50 entitas perusahaan Pertamina Group.

Implementasi *Shared Services Multi Tower* tersebut didukung dengan berbagai teknologi, diantaranya *Optical Character Recognition (OCR), Robotic Process Automation (RPA), Service Management Tools*, serta berbagai *In House Development Technology* seperti *i-Vendor, i-AM* guna memberikan layanan yang maksimal, meningkatkan produktivitas kerja, menurunkan processing time, dan efisiensi biaya. Kinerja *Shared Services* pada tahun 2021 telah mencapai *Services Level Agreement (SLA)* sebesar 98% - 100% dari target.

Eksistensi *Shared Services* Pertamina juga telah diakui secara external yang dibuktikan dengan



adanya permintaan benchmarking oleh perusahaan lain di Indonesia. Sejak tahun 2020 Pertamina juga secara aktif melaksanakan diskusi dengan Kementerian BUMN dan sharing session kepada beberapa entitas BUMN lainnya terkait implementasi *Shared Services*. Hal ini juga merupakan salah satu perwujudan dukungan Pertamina atas pelaksanaan 5 (lima) langkah strategis BUMN tahun 2020-2024 khususnya terkait transformasi BUMN serta pengembangan dan pengimplementasian teknologi menuju *Global Shared Service* Kementerian BUMN.

Untuk selanjutnya dalam rangka melaksanakan *continuous improvement* dan peningkatan kualitas layanan, maka akan dilakukan akselerasi implementasi *Shared Services* di seluruh Pertamina Group dengan *roadmap* yang mempertimbangkan platform sistem yang digunakan masing-masing entitas Perusahaan. Strategi implementasi *Shared Services* di seluruh Pertamina Group dilakukan dengan fokus pada peningkatan digitalisasi dan simplifikasi proses bisnis, *alignment multi tower*, serta optimalisasi *resources*.

Aplikasi i-AM Mobile telah memudahkan Perwira Pertamina dalam melakukan pelaporan gratifikasi, pengecekan slip upah, pengajuan cuti, dan masih banyak lagi. Semua dilakukan via Mobile App yang dapat diakses kapanpun dimanapun!

Agile Working & Engaged

#DigitalLife
#DigitalTransformation
#Readytobe a Digital Leader

DAI 2021

NEW VENTURE

Kunci Sukses Usulan Ide Bisnis Biznovation

Hanya dalam waktu 3 (tiga) minggu sejak Program Biznovation 2021 diumumkan pada tanggal 18 Juni 2021, ada 116 proposal ide bisnis yang diusulkan oleh para Perwira Pertamina. Antusiasme para Perwira yang di luar perkiraan ini sangat menggembirakan, mengingat persyaratan proposal Biznovation Program yang tidak sedikit. Para Perwira di balik proposal tersebut telah mencurahkan pikiran, tenaga dan waktunya untuk menyusun proposal tersebut, dan ini menjadi bukti kepedulian dan keinginan Perwira Pertamina untuk berkontribusi dalam memastikan keberlanjutan bisnis Pertamina di masa depan. Pertamina Biznovation Program sendiri adalah program akselerasi bisnis-bisnis baru berbasis inovasi dengan target bisnis tersebut menghasilkan *value* dan menjadi kontributor pertumbuhan bisnis Pertamina Group.

Walau 116 proposal yang masuk dalam Biznovation Program tersebut memiliki potensi dan keunikan inovasinya tersendiri, namun untuk mendapatkan hasil yang optimal tentunya perlu dibuat prioritas dalam tindak lanjut. Prioritisasi tersebut didasarkan pada berbagai *variable*, namun utamanya adalah muatan inovasi dan kualitas ide bisnis. Syarat lainnya tentu saja adalah tidak terdapat duplikasi terhadap produk/teknologi/model bisnis yang telah dimiliki Pertamina Group dan dapat bersinergi dengan bisnis Pertamina Group.

Berdasar *shortlisting*, klarifikasi, sesi presentasi dan *interview* oleh berbagai komponen yang mewakili *Technology Expert*, *Channel to Market Owner*, *Facility Owner*, dan *Business Developer* di entitas bisnis Pertamina Group yang terkait, diperoleh 10 proposal yang menjadi prioritas untuk mengikuti proses selanjutnya. Apa yang membuat usulan ide bisnis dalam 10 Proposal dimaksud menjadi menarik dan menjadi prioritas? Berikut beberapa diantaranya.

Menjadi Solusi bagi Masalah Orang Banyak

Setiap proposal produk atau bisnis pada dasarnya adalah solusi yang ditawarkan untuk memecahkan masalah konsumen. Pastikan solusi yang ditawarkan adalah benar-benar menjawab masalah utama atau *pain point* yang dirasakan konsumen, bukan sekedar produk yang ingin dibuat atau bisa dibuat, bukan pula produk yang dibuat untuk menyelesaikan *pain* produsen dan abai terhadap *pain* konsumen yang ditargetkan.

Selanjutnya pastikan jumlah konsumen atau *potential market* yang Anda target, *market size*-nya cukup besar sehingga nilai bisnisnya menjadi menarik. Tambahkan referensi-referensi untuk memperkuat *klaim market size* tersebut.

Keunggulan & Daya Saing Produk

Situasi persaingan bisnis yang semakin ketat di pasar terbuka membuat setiap produk harus memiliki keunggulan yang spesifik agar dapat diterima oleh konsumen. Proposal yang baik harus dapat menonjolkan keunggulan yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan konsumen, sehingga menjadikan produk Anda lebih diminati konsumen dari produk pesaing. Keunggulan tersebut bisa datang dari inovasi metode dan proses produksinya yang lebih efisien, sehingga biaya produksinya lebih kompetitif. Keunggulan dapat juga dibangun dari inovasi material yang menciptakan output yang lebih unggul. Keunggulan dapat juga berupa fitur baru yang tidak dimiliki oleh pesaing.

Hal penting lainnya terkait keunggulan, adalah keunggulan yang dibangun dari *"unfair advantage"* sehingga keunggulan tersebut menjadi sulit ditiru pesaing. Ini akan memperkuat daya saing produk dan bisnis untuk jangka panjang.

Tingkat Kesiapan Produk

Biznovation Program erat kaitannya dengan "akselerasi pengembangan bisnis" sehingga sangat penting memastikan ide bisnis yang diusulkan adalah bisnis yang siap dieksekusi dan diluncurkan ke *market*. Dengan demikian, ide bisnis tersebut tidak cukup sekedar ide dasar tanpa detail yang memadai untuk proses merealisasikannya.

Lebih baik lagi jika ide bisnis telah direalisasikan hingga tahap tertentu untuk memberikan keyakinan atas potensi bisnisnya, atau memiliki prototype atas produk yang ditawarkan. Kalkulasi detail dari sisi



Menjadi Solusi bagi Masalah Orang Banyak



Keunggulan & Daya Saing Produk



Tingkat Kesiapan Produk



Kesesuaian dengan Bisnis Perusahaan

finansial atau informasi transaksi awal yang sudah berhasil dilakukan juga mendapatkan perhatian khusus dari Tim Penilai. Prinsipnya, membangun keyakinan bahwa bisnis ini dapat segera direalisasikan dan memiliki potensi keberhasilan yang tinggi.

Kesesuaian dengan Bisnis Perusahaan

Proposal yang diinkubasi melalui Biznovation nantinya akan menjadi bisnis Pertamina, di mana selepas inkubasi, bisnis ini akan di-*scale up* bersama atau oleh *Subholding* atau Anak Perusahaan atau Afiliasi ataupun oleh entitas baru. Apabila *Scale Up* akan dilakukan oleh *Subholding* atau Anak Perusahaan, harus ada *value creation* yang sesuai dengan ekspektasi dan arah bisnis *Subholding* atau Anak Perusahaan. Beberapa ide bisnis mungkin saja tidak secara langsung berkaitan dengan *core business* Pertamina, namun apabila potensi marketnya besar dan dapat menunjang keberhasilan *core business*, Perwira dapat menekankan hal tersebut dalam proposal.

Demikian kriteria utama penilaian usulan ide bisnis. Dari tulisan ini diharapkan proposal yang belum masuk kedalam Daftar Prioritas 2021, dapat diperkaya dan dipertajam sehingga meningkatkan peluang keberhasilannya dalam Biznovation 2022. Selain itu, tentu saja pengayaan dan penajaman tersebut akan membantu dalam eksekusi *innovation to business* sehingga segera terwujud bisnis baru dalam kerangka *shaping the future of* Pertamina. •

RESTRUKTURISASI UPDATES

Sub Holding Refining & Petrochemical Berkomitmen untuk Melibatkan Pemangku Kepentingan dalam Mengembangkan Kapabilitas SDM yang Berkesinambungan

JAKARTA - Dalam pelaksanaan rekrutasi talenta muda Perwira dan Pertiwi, unit operasi kilang Pertamina, yang berada di wilayah *remote* seringkali mengalami kesulitan untuk melakukan pencarian kandidat Pekerja yang siap pakai dan memenuhi standar sesuai kebutuhan Perusahaan, kesulitan ini ditambah dengan adanya dorongan Pemerintah Daerah kepada Pertamina untuk meningkatkan komposisi Tenaga Kerja lokal dalam operasional kilang Pertamina.

Sebagai bentuk strategi jangka panjang Pertamina dalam upaya peningkatan kapabilitas sumber daya setempat yang mendukung pertumbuhan dan keberlangsungan usaha (*business growth and sustainability*), Pertamina melalui *Sub Holding Refining & Petrochemical* menyusun kurikulum pendidikan vokasi yakni kurikulum yang disusun secara spesifik sesuai dengan kebutuhan kompetensi Tenaga Kerja kelompok jabatan *Technical Operation* di kilang milik Pertamina.

Kurikulum vokasi yang merupakan hasil kerjasama Fungsi Human Capital *Sub Holding Refining & Petrochemical* bersama dengan Pertamina Corporate University dan Universitas Pertamina dijadikan sebagai acuan oleh institusi pendidikan yang bekerjasama dengan Pertamina sebagai bahan ajaran teori maupun praktek bagi mahasiswanya. Pola studi ini memastikan standar kompetensi paska kelulusan akan sesuai dengan kebutuhan proyek dan operasi kilang Pertamina.

Aplikasi kurikulum vokasi ini juga tidak terbatas pada program rekrutasi bagi kandidat Tenaga Kerja lokal di sekitar proyek kilang Pertamina namun juga dapat digunakan sebagai pola edukasi pengembangan kapabilitas Pekerja *Technical Operation existing* melalui pendidikan vokasi berjenjang jurusan pengolahan migas, termasuk untuk program peningkatan kompetensi mitra strategis atau kegiatan pendukung operasi kilang lainnya yang mayoritas diisi oleh Tenaga Kerja setempat.

Kurikulum studi vokasi yang telah disusun terdiri dari 5 (lima) jurusan yaitu :

1. Teknik Kimia, kandidat Operator Kilang
2. Analis Kimia, kandidat Tester Kilang
3. Teknik Mesin, kandidat Teknisi Kilang
4. Teknik Elektro, kandidat Teknisi Kilang
5. *Fire & Safety*, kandidat Fireman Kilang

Salah satu bentuk aplikasi dari pembangunan yang inklusif dan berkesinambungan oleh Pertamina melalui kurikulum vokasi ini ialah pemberian beasiswa Program Diploma III kepada 30 (tiga puluh) lulusan SLTA terbaik domilisi wilayah Balongan untuk mengikuti perkuliahan selama 3 (tiga) tahun di Kampus Akamigas Balongan dan Politeknik Indramayu (Polindra).

Program yang telah dimulai sejak tahun 2019 lalu dan berlanjut pada tahun ajaran 2021/2022 ini melalui pemberian



Human Capital Manager RU VI Balongan menyerahkan secara simbolis kepada salah satu penerima Beasiswa

beasiswa bagi lulusan SLTA terbaik di Kabupaten Tuban, Jawa Timur sebagai strategi pemenuhan dan pengembangan kapabilitas Tenaga Kerja lokal guna mendukung proyek pembangunan kilang baru (*Grass Root Refinery/GRR*) Tuban ini bertujuan untuk memastikan ketersediaan Tenaga Kerja yang memiliki kapabilitas tinggi dan mampu mendukung kebutuhan pembangunan proyek-proyek strategis nasional dimaksud.

Sebagai tahap awal, penyaluran program beasiswa melalui pendidikan vokasi untuk proyek Petrochemical Jabar Pertamina yang dilaksanakan di Kampus Akamigas Indramayu pada hari Minggu lalu (22/8) telah diserahkan secara simbolis oleh Manager Human Capital Pertamina RU VI Balongan Bpk. Gusman Adiwardhana kepada perwakilan peserta dan turut disaksikan oleh perwakilan Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu Bpk. Udi Mashudi dan jajaran pimpinan kampus lainnya.

Dalam sambutannya, perwakilan Pemerintah Daerah, Bpk. Udi Mashudi menyampaikan apresiasi serta ucapan terimakasih atas kontribusi dan perhatian Pertamina terhadap kualitas pendidikan daerah sekitar kilang dan memberikan dampak positif kepada masyarakat termasuk peningkatan kemampuan institusi pendidikan yang berada di wilayah Indramayu.

Kemitraan *Sub Holding Refining & petrochemical* dengan institusi pendidikan di sekitar area proyek atau kilang dan merupakan bentuk nyata komitmen Pertamina dalam upaya membangun pengembangan kapabilitas masyarakat secara inklusif dan berkesinambungan. Setiap sektor di sekitar kilang diberikan kesempatan untuk dapat memiliki andil dan kontribusi sesuai peran masing-masing dalam meningkatkan kapabilitas dan mengembangkan potensi sumber daya setempat guna mewujudkan aspirasi Indonesia Tangguh Indonesia Tumbuh. Oleh karenanya, program pencarian putra dan putri terbaik Indonesia dan kesempatan mengikuti pendidikan vokasi dimaksud akan menjadi program yang akan dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan oleh *Sub Holding Refining & Petrochemical*. •

SOCIAL Responsibility

Rumah BUMN Pertamina Terus Dukung Mitra Binaan Jadi UMK Naik Kelas

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) melalui Rumah BUMN (RB) terus menunjukkan catatan positif dalam pendampingan para mitra binaannya. Mulai dari UMK yang telah *listing* produk di *marketplace*, gelaran Klinik Bisnis, dan berbagai kegiatan lain. Seluruhnya diharapkan dapat mendorong para mitra binaan agar mampu menjadi UMK naik kelas secara progresif.

Pjs. Senior Vice President Corporate Communications & Investor Relations Pertamina, Fajriyah Usman menjelaskan seluruh RB yang tersebar di 30 titik di wilayah Indonesia tersebut secara mandiri telah melaksanakan fungsi pembinaan untuk masing-masing mitra binaannya. "Dengan begitu, RB ini bisa berfokus untuk terus mengembangkan potensi mitra binaannya agar jadi UMK naik kelas," katanya.

Hasilnya, lanjut Fajriyah, hingga triwulan kedua tahun 2021 ini tercatat 303 UMK telah memasukkan produk mereka di beberapa *marketplace*. Ini artinya, mitra binaan telah menjadi UMK naik kelas dan menjadi *Go Digital* dan *Go Online*. "Setelah mereka *listing* di *marketplace*, pendampingan selanjutnya adalah bagaimana cara mengelola agar banyak konsumen yang beli," imbuhnya.

Selain itu, selama enam bulan ini RB Pertamina telah menggelar

sebanyak 41 Klinik Bisnis yang digelar secara virtual. Upaya ini menarik minat mitra binaan cukup banyak, di mana sekitar 1.400 peserta ikut berpartisipasi dalam seluruh kegiatan klinik bisnis tersebut. Berbagai macam tema terkait materi pengembangan bisnis dibahas dalam setiap pertemuan yang rutin digelar tersebut.

Pendampingan yang rutin dilaksanakan oleh masing-masing RB ini pun turut menunjukkan hasil yang gemilang. Terhitung sebanyak 251 binaan menjadi UMK naik kelas setelah menerima sejumlah sertifikasi dan perizinan untuk usahanya. "Dokumen-dokumen itulah yang nantinya akan mempermudah jalan para binaan menjadi UMK *Go Global* ke depan," imbuh Fajriyah.

Terakhir, Rumah BUMN Pertamina juga tercatat telah berhasil menggelar pameran di masing-masing RB. Baik digelar secara virtual maupun pameran secara langsung. Di mana total penjualan keseluruhan dari pameran tersebut mencapai Rp126 juta. "Belum lagi ditambah dengan transaksi lanjutan di luar pameran. Ajang tersebut bisa jadi media untuk memperkenalkan produk UMK ke khalayak umum," tuturnya.

Salah satu mitra binaan RB ini adalah Sri Mujiatim. Pemilik UMK Batik Cempaka binaan RB Mojokerto



Vice President CSR & SMEPP Management Pertamina, Arya Dwi Paramita dan Supervisor RKB Klungkung, Sri Widiyanti menunjukkan kerajinan tangan yang dijual di Rumah Kreatif BUMN (RKB) Pertamina di Banjar Sanggih, Desa Kemasari, Kabupaten Klungkung, Bali, Kamis, 17 Juni 2021.

ini menyampaikan, banyak manfaat yang diterima setelah menjadi binaan RB Pertamina. Seperti mendapatkan sejumlah pelatihan yang dapat menunjang perkembangan bisnisnya. "Berbagai masukan dan tips dari setiap pelatihan banyak yang langsung saya terapkan. Semoga usaha saya pun bisa semakin berkembang," ujarnya.

Menurut Fajriyah, melalui Program Pendanaan UMK, Pertamina ingin senantiasa menghadirkan energi yang dapat menggerakkan roda

ekonomi. Energi yang menjadi bahan bakar, serta energi yang menghasilkan pertumbuhan berkelanjutan.

Pertamina juga senantiasa mendukung pencapaian SDGs (*Sustainable Development Goals*) melalui implementasi program-program berbasis ESG (*Environmental, Social, and Governance*) di seluruh wilayah operasionalnya. Hal ini merupakan bagian dari tanggung jawab lingkungan dan sosial, demi mewujudkan manfaat ekonomi di masyarakat. •PTM

Desa Binaan Pertamina Cilacap Raih Penghargaan Desa Mandiri Energi 2021

CILACAP - Untuk ketiga kalinya secara berturut-turut, Dusun Bondan Desa Ujung Alang, Kecamatan Kampung Laut yang merupakan binaan Kilang Pertamina Cilacap meraih penghargaan Desa Mandiri Energi Provinsi Jawa Tengah 2021. Wilayah yang masuk daerah terpencil di Kabupaten Cilacap itu menempati peringkat pertama kategori Energi Baru Terbarukan (EBT) untuk program Pembangkit Listrik Tenaga Hibrid (PLTH).

Pjs. Area Manager Communication, Relations, & CSR Pertamina RU Cilacap, Edward Manao Siahaan bangga dengan pencapaian tersebut. "Luar biasa, ini tentu bukti kerja keras semua pihak, baik Pertamina, Pemkab Cilacap, *stakeholder* terkait seperti Politeknik Negeri Cilacap, serta dukungan dari warga penerima manfaat," jelasnya.

Dusun Bondan sebelumnya selama bertahun-tahun dalam kondisi gelap gulita di malam hari karena ketiadaan penerangan lampu listrik. "Kalaupun ada

mereka harus menarik kabel sepanjang 7 kilometer dari desa terdekat. Itu pun dengan waktu penyalaan lampu terbatas," kata Edward.

Permasalahan lainnya, masih kata Edward warga di dusun ini kesulitan mendapatkan air bersih. Mereka harus menempuh jarak sejauh 7 km ke sumber mata air di Pulau Nusakambangan dengan biaya sekitar Rp200 ribu. "Selain itu warga di dusun ini juga rentan ancaman banjir rob, karena wilayahnya yang terbentuk dari sedimentasi dikelilingi perairan Segara Anakan yang selalu pasang surut," ungkapnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Kilang Pertamina Cilacap bersama Politeknik Negeri Cilacap dan masyarakat setempat berinisiatif membangun PLTH dari panel surya dan cincin angin berkapasitas 16.200 watt peak (wp). "Teknologi ini untuk memenuhi kebutuhan listrik di 40 rumah. Sedangkan untuk kebutuhan air bersih dilakukan rekayasa teknologi desalinasi



air payau menjadi air tawar berkapasitas 240 liter per jam," kata Edward.

Penghargaan ini kembali menjadi bukti kesungguhan Pertamina RU Cilacap mendorong pengelolaan EBT dalam perilaku kehidupan masyarakat melalui program CSR. "Kami turut bahagia, kehadiran Pertamina mampu berkontribusi pada penyelesaian masalah warga

dengan mengoptimalkan potensi lokal, dalam hal ini tenaga angin dan surya," pungkasnya.

Sementara penganugerahan penghargaan Desa Mandiri Energi yang digagas oleh Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Jawa Tengah tersebut, dilakukan bersamaan dengan upacara peringatan Hari Jadi ke-71 Provinsi Jawa Tengah secara virtual, Minggu, 15 Agustus 2021. •RU IV

CUPLIK

Pengantar redaksi :

Sebagai dukungan terhadap gerakan Anti Fraud, mulai edisi 16 Agustus 2021 redaksi menyajikan cuplikan cerita dari 5 mini series yang ada di buku Anti Fraud yang kisah lengkapnya akan disajikan di acara POLS edisi spesial Anti Fraud Week pada 13 s.d. 17 September 2021. Berikut cuplikan cerita ke-4.

Demi Ambisi Berbuah Korupsi

Dalam korupsi, ada 'garis batas' yang dilanggar. Garis itu membatasi adil dan tak adil, aturan ini dan aturan itu, yang kemaruk dan yang dirugikan. Dan Elmo melanggar sang batas.

"Saya bisa bangga karena saya adalah orang dari luar perusahaan pertama yang memimpin perusahaan Investasi Ini. Saya juga berhasil membesarkan perusahaan ini setelah kinerja perusahaan selama ini cenderung stagnan, bahkan negatif. Itu karena para pendahulu saya bukan merupakan orang-orang yang berkecimpung di dunia investasi," kata Elmo, terdengar arogan, dalam sebuah kesempatan.

Elmo mengatakan hal itu dengan wajah sumringah. Terlihat dari tarikan bibirnya ketika tersenyum, terkesan membanggakan diri. Pembawaannya memang terkesan jumawa.

Namun bukan Elmo namanya, bila tak mampu memasang raut yakin, bahwa dirinya tak bersalah telah melakukan fraud yang merugikan perusahaannya. Di mata Elmo, dirinya sudah bertindak benar: berhasil melipatgandakan pundi-pundi perusahaan ini. Tapi siapa nyana, pelipatgandaan itu toh merangsek masuk ke kantong pribadinya.

Temuan *fraud* atas dirinya, berawal dari hasil audit yang dilakukan tim investigasi internal. Mungkin, Elmo terkena *syndrome* Louis XIV yang meneriakkan *l'état c'est moi*, negara adalah aku, saat aturan-aturan dan prosedur dilabraknya. Merasa dirinya berhak untuk melakukan hal yang ia mampu, sebagai orang nomor wahid, dengan melakukan *trading* saham dan penempatan investasi perusahaan yang dipimpinya, kepada tiga emiten yang ia kehendaki.

Dari tiga emiten, Elmo membeli saham yang sudah ia ketahui statusnya sebagai 'saham bodong'. Namun yang 'bodong' itu adalah peluang baginya untuk menyelidiki prosedur. Bahkan prosedur paling standar di perusahaannya. Ketiga emiten tersebut, yakni perusahaan dengan kode TAJIR, KEREN, dan MIXERIA, ia pilih berdasarkan hasratnya: mencari untung. Dengan kata lain: upaya rakus demi mendapat fulus.

Elmo sang presdir bagai sebuah paradoks: ia rentan godaan sekaligus licik, ia rakus, sekaligus ceroboh. Tak malu-malu, ia abaikan saran dari direktur lainnya, ia langgar Pakta Integritas, dan berani berenang di tengah konflik kepentingan.

Bahkan hal paling hina pun ia laksanakan: meminta fee untuk setiap transaksi. Jika tiap helai saham bisa dikantongi 5%-8%, mengapa tidak? Yang penting, *fee* itu masuk ke kantongnya sendiri.

Elmo menerima uang sebagai imbalan, antara lain dari Netty, perempuan cantik yang Komisaris Utama MINTA SEKURITAS itu. Dari Netty saja, Elmo mendulang lebih dari SGD 706 ribu dan USD 219 ribu, atas semua transaksi pembelian saham TAJIR.

Mengenai pelanggaran prosedur, ini lebih kocak. Elmo malah

menyewa konsultan eksternal, yakni PRITA CAPITAL, untuk menerima mentah-mentah sarannya. Atau mungkin, saran dan kajian konsultan itu memang sesuai pesanan Elmo. Tentu saja, saran itu berupa *support* untuk membeli saham yang ternyata bodong, dari para emiten tadi. Konon, dalam PRITA CAPITAL itu juga ada saham yang dimiliki "sang guru" sekaligus "ayah angkat" Elmo.

Bertumpuk kepentingan dan upaya memperkaya diri, berkelindan dalam kasus ini. Kerugian perusahaan yang ia ciptakan, sungguh spektakuler: ratusan miliar. Ia membuat benturan kepentingan dalam keputusannya, tapi ia tak merasa bersalah.

Lobi-lobi Sebelum Membeli

Netty, pengusaha perempuan yang wajahnya kerap tampil menghiasi halaman *spotlight* media gaya hidup papan atas, suatu hari mengenalkan Elmo dengan Surya, pengusaha kakap kelas nasional. Sebelum ketiganya bertemu, ternyata beberapa bulan sebelumnya, Elmo mengundang Netty ke kantornya. Undangan tersebut, tak lain karena Elmo minta informasi dari Netty mengenai saham TAJIR. Rupanya, Elmo naksir berat pada saham TAJIR.

Gayung rupanya bersambut. Dalam pertemuan itu, Surya dengan senang hati mengajak Elmo agar perusahaan membeli saham TAJIR miliknya. Tujuannya, agar perusahaan Elmo menjadi salah satu pemegang saham di TAJIR Tbk. Selanjutnya Elmo langsung membuka rekening pada MINTA SEKURITAS, pada akhir. Sekaligus telah disepakati negosiasi *fee* transaksi, yang dilakukan antara Elmo dan Netty.

Agar terkesan "berkelas", maka dibuatlah skenario pemuluan jalur nipu. Antara lain, dengan dihembuskannya kabar-kabar angin surga sehingga beberapa pihak di perusahaan Elmo yang awalnya tak yakin atau tak mendukung niat presdirnya untuk membeli saham TAJIR, sebagian berubah menjadi yakin. Maklum, isu memang hal biasa dalam dunia saham.

Tim investigasi menduga adanya aliran dana yang masuk ke rekening Elmo. "Ada aliran dana ke dia, khususnya saham dari TAJIR," kata seorang auditor. Untuk itulah Elmo diminta hadir oleh tim investigasi di perusahaannya. Namun, tiga kali pemanggilan, tak diindahkan oleh sang Presdir.

Elmo memang sosok yang 'percaya diri', istilah halus untuk pembawaannya yang jumawa. Termasuk ketika harus menjalani pemeriksaan auditor di tempatnya bekerja, ia membawa serta beberapa pengacara. "Kalian harusnya datang lagi ke hadapan saya kalau jabatan kalian lebih tinggi. Karena kalau sekarang, tidak level," katanya, bernada intimidasi, kepada tim investigasi. •

Bagaimana cerita selanjutnya, simak kisah lengkapnya di acara POLS edisi Spesial – Anti Fraud Week pada tanggal 13 s.d. 17 September 2021 untuk mendapatkan pengalaman berharga dari kejadian-kejadian fraud yang mungkin terjadi dan upaya-upaya pencegahan (fraud prevention) yang dapat dilakukan di tempat kerja Anda.

Beberapa Lesson learned dapat kita petik dari kisah Elmo antara lain:

- Menjalankan bisnis perusahaan harus sesuai dengan peraturan yang berlaku baik di internal maupun yang berlaku di luar perusahaan (perundang-undangan).
- Pelanggaran peraturan yang dilakukan oleh jajaran top manajemen dalam menjalankan bisnis perusahaan (*white collar crime*) dapat dikategorikan sebagai kejahatan korporasi yang dapat merugikan pribadi maupun perusahaan itu sendiri.



Mutual Fund

ENERGIANA

Pengantar redaksi :

Mulai pekan ini, Energia kembali menayangkan buah pena perwira Pertamina yang berkontribusi dalam Pertamina Employee Journalism (PEJ). Kami mulai dari pemenang pertama periode ini.

PROYEK KILANG BALIKPAPAN: BENTUK DEDIKASI UNTUK KEMANDIRIAN ENERGI NASIONAL

Oleh: Givari Anggariyanto - RU V Balikpapan

Seolah bukan lagi menjadi rahasia bahwa Indonesia menjadi sebuah negara yang dianugerahi kekayaan alam yang melimpah. Keanekaragaman ini juga bisa dinikmati bagi masyarakat dan beberapa kalangan yang memang memiliki fokus tertentu dalam pembudidayaan dan pengembangan kondisi yang ada. Salah satu kekayaan yang dimiliki Indonesia terdapat dalam bidang pertambangan. Jika ditanya, mungkin banyak orang akan langsung mengetahui bahwa Indonesia memiliki banyak pusat pertambangan yang berada dari Sabang hingga Merauke. Tidak hanya dalam pertambangan emas dan batu bara, namun Indonesia juga memiliki pusat pertambangan minyak bumi yang berada di Kalimantan. Keberadaan lokasi pertambangan minyak yang berada di Indonesia ini tentu memberikan dampak positif bagi Pertamina yang memang memiliki fokus bada bidang hasil bumi. Pertambangan minyak ini nantinya akan membantu Pertamina dalam memenuhi pasokan bensin maupun bahan bakar lainnya demi memenuhi kebutuhan manusia.

Demi menunjang keberhasilan program Pertamina dalam mengelola dan membudidayakan hasil alam yang berupa minyak bumi, Pertamina akhirnya membuat sebuah program kerja dalam membangun lokasi khusus bagi pengeboran minyak hingga lokasi pengelolannya. Proyek kilang minyak ini diberi nama *Refinery Development Master Plan (RDMP)*, yang menjadi salah satu proyek terbesar yang dicanangkan Pertamina. Berkat kesiapan pemerintah dan Pertamina dalam menghadirkan proyek kilang minyak ini, RDMP telah ditetapkan sebagai Proyek Strategis Nasional (PSN). Mega proyek Pertamina ini diharapkan mampu beroperasi secara maksimal pada tahun 2024. Keberadaan dan pembangunannya pun diyakini dapat memberikan dampak bagi keberlangsungan kebutuhan masyarakat terhadap bahan bakar hingga beberapa tahun ke depan. Namun tidak hanya di wilayah Balikpapan, namun juga berada di Lawe-Lawe. Kedua lokasi tersebut memiliki jarak yang cukup dekat.

PT Pertamina juga telah menjelaskan bahwa proyek besar ini telah berada pada angka 35,74% dalam proses pengerjaannya. Peningkatan yang cukup baik sejak dimulainya proyek ini pada 2019 lalu. Proyek besar Pertamina ini telah diakui sebagai proyek Strategis Nasional.

Keberhasilan dan kemajuan proyek yang terjadi, didukung pula oleh PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB), yang berperan sebagai penanggung jawab proyek, dalam melaksanakan *acceleration meeting* dengan *joint operation (JO)* pelaksanaan proyek.

Project RDMP Balikpapan telah memiliki beberapa pencapaian atau *milestones* utama yang meliputi *Delivery 3 Units of Boiler* (pada bulan Februari, 2021) dan *Delivery Alkylation Reactor* (pada bulan Maret, 2021). Perkembangan ini mulai terlihat pada triwulan pertama tahun 2021. Jika dihitung hingga tahun 2024, setidaknya perlu 64,26% lagi proses pembangunan yang harus diselesaikan. Namun pengoperasian kilang minyak Balikpapan ini akan dilaksanakan dalam dua fase. Fase yang pertama ditargetkan akan selesai pada tahun 2024 mendatang.

Keberadaan kilang minyak ini diharapkan mampu memberikan dampak yang cukup besar bagi dunia pertambangan minyak bumi. Keberadaan kilang minyak baru ini diharapkan mampu meningkatkan jumlah produksi minyak yang semula berada pada angka 260 kilo barrel *per day/kbpd* (ribu barrel per hari), menjadi 360 kbpd, dengan harapan memberikan produk berkualitas sesuai dengan standar dari Euro V. Standar yang telah ditetapkan oleh Euro V, memiliki keunggulan yang baik dalam menjaga kondisi lingkungan sekitar atau dapat dikatakan lebih ramah lingkungan. Bahan bakar minyak yang dihasilkan sesuai standar, juga diharapkan memiliki kualitas yang jauh lebih tinggi dari sebelumnya, dengan tingkat konsumsi yang jauh lebih hemat.

Penetapan fase kedua dari proses pengoperasian kilang minyak Balikpapan ini, ditargetkan dapat selesai pada tahun 2026 mendatang. Penentuan target ini ditetapkan berdasarkan data dengan menyesuaikan kondisi dan kebutuhan masyarakat beberapa



tahun ke depan. Proyek besar yang dicanangkan oleh PT Pertamina ini, dibangun dengan menerapkan nilai fleksibilitas yang tinggi dengan harapan bahwa pasokan minyak mentah yang diperoleh dapat diolah secara langsung dalam jumlah yang lebih banyak, sehingga harga yang ditawarkan di pasaran akan jauh lebih rendah dan ekonomis. Salah satu jenis minyak yang nantinya akan diolah dan dipasarkan kepada masyarakat adalah minyak mentah asam atau *sour crude*, yang memiliki kandungan belerang atau sulfur sebanyak 2%.

Tidak hanya menetapkan target dalam pembangunan kilang minyak Balikpapan, Pemerintah dan PT Pertamina juga mengembangkan fasilitas pendukung berupa pembangunan dua tangki penyimpanan minyak yang memiliki kapasitas cukup besar, yaitu 1 juta barel pada masing-masing tangki. Pembangunan tangki minyak ini sebagai salah satu lokasi bagi penerimaan pasokan minyak mentah dari kapal tanker atau sering disebut *Single Point Mooring (SPM)* berkapasitas 320.000 *deadweight tonnage* (tonase bobot mati). Fasilitas pendukung lain yang juga dikembangkan oleh PT Pertamina dalam menunjang keberadaan kilang minyak Balikpapan adalah pembangunan fasilitas pipa darat dan lepas pantai dari SPM menuju Terminal Lawe-Lawe, dan dari Terminal Lawe-Lawe menuju Kilang Balikpapan. Secara tidak langsung, ketiga tempat tersebut akan saling berhubungan.

Pada triwulan kedua tahun 2021 ini, Pembangunan kilang Balikpapan telah memperoleh *milestones* yang dicapai. Pertama ada *Operational Acceptance Relokasi Flare* (pada bulan April, 2021) dan *delivery 5 unit Steam Turbine Generator* (pada bulan Juni, 2021). Banyak harapan sebagai perwira pertaniba dan juga dari pemerintah dalam proses pembangunan kilang Balikpapan yang ditargetkan akan rampung dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Pemerintah berharap bahwa keberadaan kilang Balikpapan berperan sebagai perwujudan kemandirian negeri dalam pemenuhan pasokan dan kebutuhan masyarakat, serta menjaga profitabilitas Kilang Balikpapan. Selain itu, dengan melajunya proses pembangunan Kilang Balikpapan ini, diharapkan mampu memberikan dampak bagi keuntungan bangsa. Kilang akan mengalami keuntungan dari hasil pemenuhan kebutuhan masyarakat, dan bangsa akan mengalami keuntungan karena dapat menyediakan pasokan kebutuhan minyak masyarakat secara mandiri dengan harga yang terjangkau, namun kualitas tidak perlu ragukan.

Berdasarkan data dan informasi yang ada, dapat disimpulkan bahwa pembangunan kilang minyak Balikpapan yang rencananya akan mulai beroperasi pada tahun 2024 dan 2026, diharapkan mampu membantu pemerintah dan PT Pertamina dalam membantu masyarakat dalam memenuhi pasokan dan kebutuhan terhadap bahan bakar minyak. Pengadaan proyek strategis ini juga mampu memberikan dampak pada penentuan harga jual di pasaran yang akan jauh lebih rendah dan ekonomis, serta membantu pemerintah dalam menanggulangi permasalahan alam atau polusi yang disebabkan oleh penggunaan minyak tidak baik secara berlebih. Dengan begitu, masyarakat tidak hanya bisa lebih merasa tenang karena pasokan minyaknya terpenuhi dalam beberapa tahun ke depan, namun juga dapat mengatasi permasalahan akibat penggunaan bahan minyak secara berlebih dengan lebih mudah.

Kita sebagai bangsa Indonesia yang akan menginjakkan umurnya yang ke 76th ini patut berbangga mempunyai perusahaan minyak kelas dunia yang dengan konsisten dan semangat AKHLAK, selalu memberikan hal terbaik untuk bangsa Indonesia.

Dirgahayu Republik Indonesia yang ke 76th. •